

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS
PADA SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMODALAN
DAN INVESTASI BERBASIS WEB**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1)

ERNA ROKHAYATI

11170034

Program Studi Sistem Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta
Jakarta
2018

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta, bapak Hariyadi & Ibu Surati yang telah membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan kesuksesan saya.
2. Adikku Nungki Ari & Mamas yang tak henti - henti memberikan motivasi dan saran.
3. Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu untuk membimbing hingga sidang.
4. Teman - teman STMIK Nusa Mandiri Kramat kelas 11.8C.12

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna Rokhayati
NIM : 11170034
Program Studi : Sistem Informatika
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul: **“Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi Berbasis Web”**, adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Akademi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 10 Januari 2018
Yang menyatakan,



Erna Rokhayati

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Erna Rokhayati
NIM : 11170034
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta
Program Studi : Sistem Informasi
Alamat Kampus : Jl. Kramat Raya No 168, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Kp. Pulo Jahe RT. 001/005, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri**, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi Berbasis Web”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri** berhak menyimpan, mengalih-media atau *format-kan*, mengelolaannya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan **pihak Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri**, meliputi segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 10 Januari 2018
Yang menyatakan,



Erna Rokhayati

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : ERNA ROKHAYATI
NIM : 11170034
Program Studi : SISTEM INFORMASI
Jenjang : STRATA-1
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Sub Direktorat Pengembangan Permodalan dan Investasi Berbasis Web

Telah dipertahankan pada periode 2017-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh SARJANA KOMPUTER (S.Kom) pada Program STRATA-1 Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

Jakarta, 24 Januari 2018

PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Adjat Sudradjat, S.Kom, M.Kom



D E W A N P E N G U J I

Penguji I : Fathur Rohman, S.Kom, MMSI



Penguji II : Euis Widanengsih, M.Kom

PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi**” adalah hasil karya tulis asli ERNA ROKHAYATI dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	:	Erna Rokhayati
Alamat	:	Kp. Pulo Jahe RT. 001/005, Kel. Jatinegara Kec. Cakung, Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta
No Handpone	:	085771440796
Email	:	r.erna.3r@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Dimana Skripsi ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS PADA SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMODALAN DAN INVESTASI BERBASIS WEB”.**

Tujuan penulisan Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK Nusa Mandiri Jakarta
2. Wakil Ketua I STMIK Nusa Mandiri Jakarta
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta.
4. Bapak Adjat Sudrajat, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Bapak/ibu dosen Sistem Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.

7. Rekan-rekan mahasiswa kelas SI-8C.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 10 Januari 2018

Penulis



Erna Rokhayati

ABSTRAKSI

Erna Rokhayati (11170034), Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi Berbasis Web

Perjalanan Dinas secara umum adalah perjalanan yang dilakukan oleh karyawan di suatu perusahaan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan kedinasan. Tugas kedinasan yang ada pada subdirektorat pengembangan permodalan dan investasi masih dilakukan secara manual, baik dari pengajuan hingga pelaporan hasil perjalanan dinas, yaitu dengan cara surat-menyurat dari pegawai ke atasan hingga ke bendahara. Terlebih lagi perkembangan teknologi dan perangkat komputer sudah sangat canggih. Agar proses perjalanan dinas lebih efisien dengan memaksimalkan waktu dan anggaran. Fasilitas dan pelayanan terhadap user dalam jaringan komputer diharapkan dapat diberikan secara maksimal sehingga tidak mengganggu komunikasi jaringan komputer yang ada, dan apabila terjadi maka pegawai tidak perlu lagi menyampaikan pengaduannya secara manual. Perancangan sistem informasi perjalanan dinas pada subdirektorat pengembangan permodalan dan investasi berbasis *web* apabila berjalan akan terjadi perubahan sistem yang tadinya manual menjadi terkomputerisasi.

Kata Kunci: Perjalanan, Dinas, Manual, Efisien

ABSTRACT

Erna Rokhayati (11170034), Information System Design of Official Service On Subdirectorate of Capital Development and Investment Based on Web

Office travel in general is a journey undertaken by employees in a company related to official work duties. The official duties in the subdirectorate of capital and investment development are still done manually, either from filing to reporting of official travel results. That is by way of correspondence from user to superiors up to finance. Moreover the development of technology and computer equipment is very sophisticated. To make the travel process more efficient by maximizing your time and budget Facilities and services to users in computer networks are expected to be given maximally so as not to disrupt existing computer network communications, and if it happens then the user no longer need to submit complaints manually. The design of official travel information system on the subdirectorate capital development & web-based investment when it runs will occur system changes that had been manual to be computerized.

Keywords: Travel, Service, Manual, Efficient

DAFTAR ISI

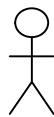
	Halaman
LEMBAR JUDUL TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SIMBOL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Perumusan Masalah.....	2
1.4. Maksud dan Tujuan	2
1.5. Metode Penelitian.....	3
1.5.1. Teknik Pengumpulan Data.....	3
A. Observasi	3
B. Wawancara.....	3
C. Studi Pustaka.....	3
1.5.2. Model Pengembangan Sistem.....	4
1. Analisa Kebutuhan Sistem	4
2. Desain	4
3. <i>Code generation</i>	5
4. <i>Testing</i>	5
5. <i>Support</i>	5
1.6. Ruang Lingkup	5
BAB II	LANDASAN TEORI
2.1. Tinjauan Pustaka	6
A. Konsep Dasar Sistem Informasi	6
B. Model Air terjun (<i>Waterfall</i>)	8
C. <i>Unifield Modelling language</i> (UML)	11
D. <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	14
E. <i>Logical Record Structure</i> (LRS)	16
F. Konsep Dasar Web	17
G. Bahasa Pemrograman	19
2.2. Penelitian Terkait	21

BAB III	ANALISA SISTEM BERJALAN	
3.1.	Tinjauan Institusi	24
3.1.1.	Sejarah Institusi	24
3.1.2.	Struktur Organisasi dan Fungsi	24
3.2.	Proses Bisnis Sistem.....	35
3.3.	Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan	37
BAB IV	RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN	
4.1.	Analisa Kebutuhan Software.....	38
A.	Tahapan Analisis	38
B.	<i>Use Case Diagram</i>	39
C.	<i>Activity Diagram</i>	48
4.2.	Desain	54
4.2.1.	<i>Database</i>	54
4.2.2.	<i>Software Architecture</i>	69
4.2.3.	<i>User Interface</i>	70
4.3.	<i>Code Generation</i>	75
4.4.	<i>Testing</i>	84
4.5.	<i>Support</i>	87
4.5.1.	Publikasi Web.....	87
4.5.2.	Spesifikasi <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	88
4.6.	Spesifikasi Dokumen Sistem Usulan	89
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan	90
5.2.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		93
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN		94
SURAT KETERANGAN RISET		95
LAMPIRAN-LAMPIRAN		96

DAFTAR SIMBOL

A. Use Case Diagram

Actor



Menggambarkan orang, sistem atau external entitas/*stakeholder* yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem

Use Case



Menggambarkan fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga customer atau pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun

Use



Hubungan, menggambarkan hubungan association . Garis ini digunakan untuk menghubungkan antara actor dengan usecase. Hubungan ini berarti actor menggunakan usecase.

Use



Garis Putus putus dengan panah disalah satu ujungnya menggambarkan hubungan antara usecase. Hubungan tersebut dapat berupa include, extend ataupun generalization. Hubungan include berarti usecase yang ditunjukkan oleh garis ikut dikerjakan jika use case sumber dikerjakan. Hubungan extend berarti usecase yang ditunjuk oleh usecase dapat memanggil usecase yang menunjuk jika persyaratannya terpenuhi. Generalization berarti menunjukkan tujuan bahwa usecase yang ditunjuk merupakan bentuk umum dari usecase yang menunjuk.

B. Activity Diagram



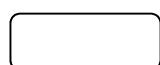
Start Point

Menggambarkan awal dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.



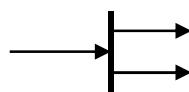
End Point

Menggambarkan akhir dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.



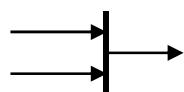
Activity

Menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada sistem.



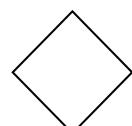
Fork

Percabangan.



Join

Penggabungan.



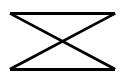
Decision

Menggambarkan kondisi dari suatu aktivitas yang bernilai benar/salah.

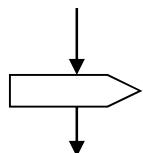


Swimlane

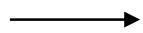
Menggambarkan pembagian/pengelompokan berdasarkan tugas dan fungsi tersendiri.



Time
Tanda Waktu

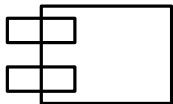


Pengiriman(Send)
Menggambarkan tanda pengiriman data.



Transisi(Transition)
Menyatakan alur aktifitas . Alur menghubungkan antara state awal, akhir maupun aktifitas. Alur dapat menunjukkan dari state aktifitas ke dirinya sendiri.

C. Component Diagram



Component

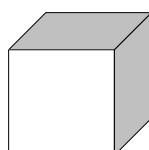
Menggambarkan modul berisi *code*, baik berisi *source code* maupun *binary code*, baik *library* maupun *executable*, baik yang muncul pada *compile time*, *link time*, maupun *run time*.



Dependency

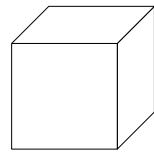
Menggambarkan bagaimana komponen-komponen berelasi

D. Deployment Diagram



Processor

Menggambarkan server, *workstation*, atau peranti keras lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya



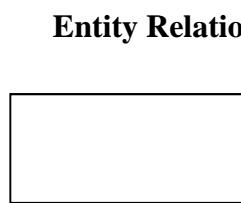
Device

Menggambarkan hardware / perangkat keras yang terhubung ke komputer (server, *workstation* atau piranti keras lainnya)



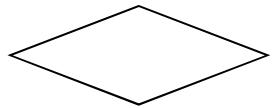
Connection

Menggambarkan hubungan antara node (processor / device)



Entitas atau Obyek Data

Kumpulan obyek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau dapat diidentifikasi secara unik.



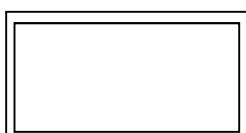
Relationship

hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih.
Kumpulan relationship yang sejenis disebut *relationship set*.



Atribut atau elemen data

karakteristik dalam entity atau relationship yang mengerjakan penjelasan detail tentang entity atau relationship atau dengan kata lain adalah kumpulan elemen data yang membentuk suatu entitas.



Weak Entity

Suatu entity dimana keberadaan dari entity tersebut tergantung dari entity lain.



Atribut Multivalue

Atribut yang memiliki nilai lebih dari satu.

Connection

Digunakan sebagai penghubung entitas yang membedakan entitas tersebut dengan entitas lainnya.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar II.1 Ilustrasi Model <i>Waterfall</i>	09
2. Gambar II.2 Contoh ERD	16
3. Gambar III.1 Struktur organisasi.....	25
4. Gambar III.2 <i>Activity Diagram</i> prosedur pengajuan perjalanan dinas.....	36
5. Gambar IV.1 <i>Use case Diagram</i> halaman <i>front page user</i>	39
6. Gambar IV.2 <i>Use case Diagram</i> halaman admin	41
7. Gambar IV.3 <i>Use case Diagram</i> mengelola data <i>user</i>	43
8. Gambar IV.4 <i>Use case Diagram</i> Mengelola data <i>master</i>	44
9. Gambar IV.5 <i>Use case Diagram</i> Mengelola halaman persetujuan.....	45
10. Gambar IV.6 <i>Use case Diagram</i> Mengelola halaman pembayaran	46
11. Gambar IV.7 <i>Use case Diagram</i> Mengelola halaman laporan	47
12. Gambar IV.8 <i>Activity diagram login</i> halaman <i>user</i>	49
13. Gambar IV.9 <i>Activity Diagram</i> Halaman Admin	50
14. Gambar IV.10 <i>Activity Diagram</i> Mengelola data <i>user</i>	51
15. Gambar IV.11 <i>Activity Diagram</i> Mengelola Persetujuan	52
16. Gambar IV.12 <i>Activity Diagram</i> Mengelola Pembayaran	53
17. Gambar IV.13 <i>Activity Diagram</i> Halaman Laporan	54
18. Gambar IV.14 <i>Entity Relationship Diagram</i>	55
19. Gambar IV.15 <i>Logical Record Structure</i>	56
20. Gambar IV.16 <i>Component Diagram</i>	70
21. Gambar IV.17 <i>Deployment Diagram</i>	71
22. Gambar IV.18 Halaman <i>Login</i>	71
23. Gambar IV.18 Halaman <i>Front Page User</i>	72
24. Gambar IV.20 Halaman Admin	73
25. Gambar IV.21 Halaman Master	73
26. Gambar IV.22 Halaman <i>User</i>	74
27. Gambar IV.23 Halaman Persetujuan	75
28. Gambar IV.24 Halaman Pembayaran	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel II.1. Jenis tag dalam PHP	40
2. Tabel IV.1 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Halaman <i>Front-Page User</i>	39
3. Tabel IV.2 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Mengelola Halaman Admin.....	42
4. Tabel IV.3 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Mengelola Data <i>User</i>	43
5. Tabel IV.4 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Mengelola Halaman Master	44
6. Tabel IV.5 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Mengelola Persetujuan.....	46
7. Tabel IV.6 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Mengelola Pembayaran.....	47
8. Tabel IV.7 Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Mengelola Laporan	48
9. Tabel IV.9 Spesifikasi Tabel Jeniskelamin.....	57
10. Tabel IV.10 Spesifikasi Tabel M_eselon.....	58
11. Tabel IV.11 Spesifikasi Tabel M_golongan	59
12. Tabel IV.12 Spesifikasi Tabel M_Jabatan	59
13. Tabel IV.13 Spesifikasi Tabel M_pangkat.....	60
14. Tabel IV.14 Spesifikasi Tabel M_pegawai	61
15. Tabel IV.15 Spesifikasi Tabel M_propinsi	61
16. Tabel IV.16 Spesifikasi Tabel M_uangharian	62
17. Tabel IV.17 Spesifikasi Tabel M_uanghotel	63
18. Tabel IV.18 Spesifikasi Tabel M_uangtransport	63
19. Tabel IV.19 Spesifikasi Tabel M_rule	64
20. Tabel IV.20 Spesifikasi Tabel Status	65
21. Tabel IV.21 Spesifikasi Tabel T_Pembayaran.....	65
22. Tabel IV.22 Spesifikasi Tabel T_Penjadwalan.....	66
23. Tabel IV.23 Spesifikasi Tabel T_Penjadwalan_Detail	67
24. Tabel IV.24 Spesifikasi Tabel T_Penjadwalan_Tmp	68
25. Tabel IV.25 Spesifikasi Tabel Persetujuan	68
26. Tabel IV.26 Spesifikasi Tabel User	69
27. Tabel IV.27 Spesifikasi Tabel User_rule	70
28. Tabel IV.28 <i>Black Box Testing Form Login</i>	85
29. Tabel IV.29 <i>Black Box Testing Form Pengajuan Perjalanan</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran A-1 Lembar Daftar Nominative	97
2. Lampiran A-2 Lembar kuitansi rampung.....	98
3. Lambiran B-1 Lembar Daftar Nominative	99
4. Lampiran A-2 Lembar kuitansi rampung.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam institusi Pemerintahan perjalanan dinas kerap dilakukan, pengertian perjalanan dinas yang dimaksud adalah perjalanan yang dilakukan oleh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) ataupun Non Aparatur Sipil Negara (Non ASN) yang berkaitan dengan tugas kedinasan sesuai dengan perintah dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi terdapat sistem perjalanan dinas yang masih menggunakan metode manual. Metode yang dimaksud yaitu, proses pengajuan hingga laporan dikerjakan secara manual. Hal ini membuat panjang alur perjalanan dinas sehingga mengulur waktu penjadwalan yang sudah ditentukan. Efektif dan efisiensi sangat diperlukan pemenuhan target perjalanan dinas yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Menurut Nurcahyo dan Agustina (2012:62) mengemukakan bahwa: Ditemukannya berbagai kasus penyelewengan perjalanan dinas daerah yang semakin marak dibicaraan akhir-akhir ini, bisa dipandang dari dua sisi:makro dan mikro. Secara makro, perjalanan dinas pejabat negara (pemerintah pusat) ada peraturan yang jelas dan tegas berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK 45/2007), sementara untuk pejabat daerah sampai saat ini belum ada (misalnya berupa Peraturan Menteri Dalam Negeri). Secara mikro, manajemen perjalanan dinas di SKPD masih semrawut sehingga sering ditemukan terjadinya tugas ganda, beban yang tidak seimbang dan beban kerja berlebihan yang mengakibatkan ke-tidak efisiensi-an dan ke-tidak efektif-an perjalanan dinas tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, penulis berusaha membuat perancangan sistem yang bertujuan untuk mempercepat kinerja dan menghemat anggaran berbasis *web*, dengan mengangkat masalah tersebut menjadi bahan skripsi yang berjudul: **“Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi Berbasis Web”**.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem perjalanan dinas yang sudah ada dikerjakan secara manual dengan bantuan komputer menggunakan microsoft excel.
2. Efektivitas dan efisiensi kerja kurang karena dikerjakan manual.
3. Monitoring dan laporan pegawai yang melakukan dinas kurang akurat

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka perlu dikembangkan sistem informasi yang mengelola data perjalanan dinas pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Merancang sistem informasi perjalanan dinas pada Sub Direktorat Pengembangan Permodalan dan Investasi.
2. Membantu mempermudah proses pengajuan dan pelaporan perjalanan dinas.
3. Membantu memonitoring pegawai dalam melaksanakan perjalanan dinas pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) program studi Sistem Informatika pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5. Metode Penelitian

Untuk pengumpulan data dokumen yang dibutuhkan dalam penulisan ini mengenai Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi berbasis *web*, Penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1.5.1. Teknik Pengumpulan data

A. Observasi

Dalam metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dan kegiatan yang ada pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi. Data yang sudah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk *website* agar *user* mendapatkan informasi yang dibutuhkan di dalam web.

B. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Sub Direktorat Pengembangan permodalan dan Investasi dan pegawai di lingkungannya khususnya untuk perjalanan dinas yang akan disajikan di dalam tampilan *website*.

C. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh teori-teori pendukung, referensi data yang mendukung dalam pembuatan skripsi.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:28) menjelaskan bahwa "Model *Waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana, model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah". Penulis menggunakan model pengembangan sistem *waterfall*. Model *waterfall* sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut rincian model air terjun (*waterfall*):

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam tahap ini dimulai dengan memberikan batasan-batasan kebutuhan agar pengembangan sistem mempunyai tujuan yang jelas, dapat memahami perangkat lunak dan sesuai dengan yang diharapkan. Informasi yang diperoleh memalui wawancara dan diskusi. Kemudian informasi yang sudah diterima di analisis dan dirancang menjadi sebuah sistem.

B. Desain

Tahap berikutnya adalah desain, spesifikasi kebutuhan dari tahap berikutnya di terjemahkan dan di desain sesuai dengan kebutuhan. Desain membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

C. *Code Generation*

Pada tahap ini keseluruhan desain diubah menjadi *code-code* program. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul yang selanjutnya diintegrasikan menjadi sistem yang lengkap.

D. *Testing*

Seluruh modul-modul yang dikembangkan pada tahap *code generation* kemudian akan diuji untuk pengecekan agar tidak terjadi kegagalan dan kesalahan.

E. *Support*

Pada tahap ini sistem sudah selesai dibuat, dijalankan sesuai kebutuhan dan dilakukan pemeliharaan.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembahasan skripsi ini terfokus pada karyawan mengajukan perjalanan dinas, perhitungan jumlah hari, melakukan perhitungan biaya perjalanan, pengelolaan data karyawan, persetujuan perjalanan dinas dan laporan perjalanan dinas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

A. Konsep Dasar Sistem Informasi

Konsep dasar sistem informasi dapat diartikan sebagai sejumlah elemen-elemen yang saling bekerjasama dan bersatu membentuk satu tujuan yang sama.

Menurut Japerson Hutahean (2015a:2) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu”.

Terdapat beberapa karakteristik suatu sistem, yaitu (Japerson Hutahean:2015b:3):

1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan sistem (*boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) adalah di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasional sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung (*interface*)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

5. Masukan sistem (*input*)

Merupakan energi yang dimasukan ke dalam sistem. Dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran sistem (*output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

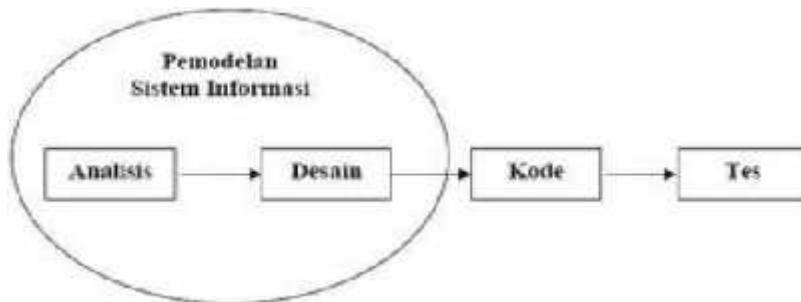
Menurut Gordon B.Davis dalam Jeperson Hutahaean (2015c:9) “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan

mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang”.

Menurut Jeperson Hutahaean (2015d:13) mengemukakan bahwa ”Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.

B. Model Air Terjun (*Waterfall*)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:28) menjelaskan bahwa ”Model *Waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana, model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah”. Pendekatan SDLC dengan berbagai pekerjaan di suatu tahap diselesaikan terlebih dulu sebelum pekerjaan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Aliran SDLC sebagian besar tetap sama, berapa pun jumlah tahapannya. Siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*) SDLC adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan oleh berbagai perusahaan untuk proyek teknologi informasi besar seperti infrastruktur teknologi informasi. SDLC adalah kerangka kerja terstruktur yang terdiri atas berbagai proses berurutan untuk mengembangkan sistem informasi. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun:



Sumber : Rosa dan Shalahuddin (2013:29)

Gambar II.1. Waterfall Model

Keterangan:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak (*Analysis*)

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain (*Design*)

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini menranslasi kebutuhan perangkat lunak, dari tahap analisis kebutuhan representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program (*Code*)

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian (*Test*)

Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai yang diinginkan.

5. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

Dari kenyataan yang terjadi sangat jarang model air terjun dapat dilakukan sesuai alurnya karena sebab berikut:

1. Perubahan spesifikasi perangkat lunak terjadi di tengah alur pengembangan.
2. Sangat sulit bagi pelanggan untuk mendefinisikan semua spesifikasi di awal alur pengembangan. Pelanggan sering kali butuh contoh (*prototype*) untuk menjabarkan spesifikasi kebutuhan sistem lebih lanjut.

3. Pelanggan tidak mungkin bersabar mengakomodasikan perubahan yang diperlukan di akhir alur pengembangan.

Dengan berbagai kelemahan yang dimiliki model air terjun tapi model ini telah menjadi dasar dari model-model yang lain dalam melakukan perbaikan model pengembangan perangkat lunak.

Hal positif dari model air terjun adalah struktur tahap pengembangan sistem jelas, dokumentasi dihasilkan di setiap tahap pengembangan, dan sebuah tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan.

C. *Unified Modelling Language (UML)*

Menurut Sri Mulyani (2016:35) mengemukakan bahwa “*Unified Modeling Language* selanjutnya disebut (UML) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi sistem”.

UML yang digunakan untuk program terstruktur, yaitu:

1. *Component diagram*

Diagram komponen atau *component diagram* dibuat untuk menunjukkan organisasi dan ketergantungan antara kumpulan komponen dalam sebuah sistem, dapat digunakan untuk memodelkan hal berikut :

- a. *Source code* program perangkat lunak
- b. Komponen *executable* yang dilepas ke *user*
- c. Basis data secara fisik

- d. *Framework* sistem, *framework* pada perangkat lunak merupakan kerangka kerja yang dibuat untuk memudahkan pengembangan dan pemeliharaan aplikasi

Komponen dasar yang biasanya ada dalam suatu sistem adalah sebagai berikut:

- a. Komponen *user interface* yang menangani tampilan
- b. Komponen *business processing* yang menangani fungsi-fungsi proses bisnis
- c. Komponen data yang menangani manipulasi data
- d. Komponen *security* yang menangani keamanan sistem.

2. *Deployment diagram*

Menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.

Dapat digunakan untuk memodelkan:

- a. Sistem tambahan (*embedded system*) yang menggambarkan rancangan *device*, *node*, dan *hardware*
- b. Sistem *client/server*

3. *Use case diagram*

Use case diagram atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan dibuat secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

Syarat penamaan pada *use case* adalah nama didefinisikan semudah mungkin dan dapat di pahami. ada dua hal utama pada *use case* yaitu pendefinisian apa yang disebut *actor* dan *use case*

- a. *Actor* merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari *actor* adalah gambar orang, tapi *actor* belum tentu merupakan orang.
- b. *Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau *actor*.

4. *Activity diagram*

Diagram aktifitas menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktifitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan *actor*, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

Diagram aktifitas dapat digunakan untuk mendefinisikan:

- a. Rancangan proses bisnis dimana setiap urutan aktivitas yang digambarkan merupakan proses bisnis sistem yang didefinisikan
- b. Urutan atau pengelompokan tampilan dari sistem / *user interface* dimana setiap aktivitas dianggap memiliki sebuah rancangan antar muka tampilan
- c. Rancangan pengujian dimana setiap aktivitas dianggap memerlukan sebuah pengujian yang perlu didefinisikan kasus ujinya
- d. Rancangan menu yang ditampilkan pada perangkat lunak

D. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut Widianti (2009:22) “*Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari *system* secara abstrak”. Tujuan dari *entity relationship* ini adalah untuk menunjukkan objek data dan *relationship* yang ada pada objek tersebut. Disamping itu model ER ini merupakan salah satu alat untuk perancangan dalam basis data.

1. Komponen ERD

a. Entitas (*Entity*)

Adalah suatu objek yang dapat dibedakan atau dapat diidentifikasi secara unik dengan objek lainnya, dimana semua informasi yang berkaitan dengannya dikumpulkan. Kumpulan dari *entity* yang sejenis dinamakan *Entity Set*.

b. Relasi (*Relationship*)

Adalah hubungan yang terjadi antara satu *entity* dengan *entity* lainnya. Relationship tidak mempunyai keberadaan fisik atau konseptual kecuali yang diwarisi dari hubungan antara *entity* tersebut. Kumpulan *relationship* yang sejenis dinamakan dengan *Relationship Diagram*.

c. Atribut (*Atribute*)

Adalah karakteristik dari *Entity* atau *Relationship* yang menyediakan penjelasan detail tentang atau *relationship* tersebut.

2. Derajat *Relationship*

a. *Unary* (Derajat Satu)

Adalah satu buah *relationship* menghubungkan satu buah *entity*.

b. *Binary* (Derajat Dua)

Adalah satu buah *Relationship* menghubungkan dua buah *entity*.

c. *Ternary* (Derajat Tiga)

Adalah satu buah *Relationship* menghubungkan tiga buah *entity*.

4. *Cardinality Rasio*

Yaitu menjelaskan batasan pada jumlah *entity* yang berhubungan melalui suatu *relationship*.

Jenis-jenis *cardinality* rasio:

a. *One to One* (1 : 1)

Yaitu perbandingan antara *entity* pertama dengan *entity* kedua berbanding satu berbanding satu.

b. *One to Many* (1 : M)

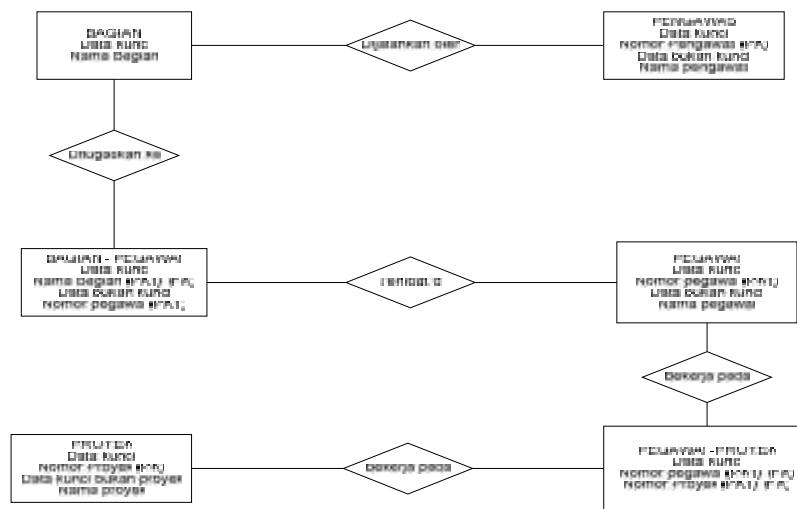
Yaitu perbandingan antara *entity* pertama dengan *entity* kedua berbanding satu berbanding banyak.

c. *Many To One* (M : 1)

Yaitu perbandingan antara *entity* pertama dengan *entity* kedua berbanding banyak berbanding satu.

d. *Many To Many* (M : M)

Yaitu perbandingan antara *entity* pertama dengan *entity* kedua berbanding banyak.



Sumber : Janer Simarmata & Imam Paryudi (2009:75)

Gambar II.2 Contoh Erd

E. *Logical Record Structure (LRS)*

Menurut Kusrini (2008:49) mengemukakan bahwa “*Logical Record Structure* (LRS) adalah representasi dari struktur *record-record* pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas”. Dibentuk dengan nomor dan tipe *record*. Beberapa tipe *record* digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dan dengan nama yang unik.

Perbedaan LRS dan ERD adalah nama dan tipe *record* berada di luar *field* tipe *record* di tempatkan. LRS terdiri dari link-link diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya. Banyak *link* dari LRS yang diberi tanda *field-field* yang kelihatan pada kedua *link* tipe *record*. Penggambaran LRS mulai dengan menggunakan model yang dimengerti. Dua metode yang digunakan, dimulai dengan hubungan kedua model yang dapat dikonversikan ke LRS. Metode lain yang di mulai dengan ERD dan langsung dikonversikan ke LRS.

F. Konsep Dasar Web

Istilah *Website* atau *web* Menurut Hidayat (2010:2) mendefinisikan bahwa: *website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi *teks*, gambar diam atau gerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Menurut Teguh Wahyu (2009:83) Internet adalah “jaringan yang kompleks dan cepat meluas bagi komputer yang saling terjalin”. Kesepakatan mengenai seperangkat protocol bersama memungkinkan komputer mana pun dalam networks (jaringan) untuk berkomunikasi dengan komputer lain dalam jaringan, dengan menggunakan berbagai jenis cara yang berbeda.

World wide web (WWW) adalah sistem informasi berbasis *hypertext* yang menjadikan suatu kalimat *hypertext* dalam dokumen sebagai petunjuk kepada informasi *hypertext* lainnya yang berisi informasi yang lebih lengkap yang berhubungan dengan kalimat *hypertext* tersebut.

Web pages (halaman *web*) merupakan halaman khusus dari situs *web* tertentu yang tersimpan dalam bentuk *file*.

Home pages (halaman muka) merupakan halaman pertama atau sampul dari suatu *website* yang biasanya berisi tentang apa dan siapa perusahaan atau instansi atau organisasi pemilik *website* tersebut.

Browser merupakan *software* yang digunakan untuk menampilkan informasi dari *server web*.

URL (Universal Resource Locator) merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu *web server*.

HTTP (Hypertext Transfer Protocol) merupakan suatu *protocol* yang menentukan aturan yang perlu diikuti oleh *web browser* dalam meminta atau mengambil suatu dokumen dari *web server*.

DNS (Domain Name System) merupakan suatu penamaan yang standar komputer-komputer di *internet* dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan *server* komputer *internet*.

Hyperlink adalah *link* yang digunakan jika ingin berpindah dari satu halaman ke halaman *web* yang lain.

Web Browser adalah suatu program yang digunakan untuk menjelajahi dunia *internet* atau untuk mencari informasi tentang suatu halaman *web* yang tersimpan di komputer.

Web server adalah perangkat lunak *server* berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari client yang dikenal dengan *web browser* dan mengirim kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman *web* umumnya berbentuk dokumen HTML. Jenis-jenis *web server* antara lain :

1. Apache *web server*

Apache merupakan aplikasi *web server* yang paling banyak digunakan saat ini, selain dapat berjalan di banyak *operating system* seperti windows, linux dan lainnya, apache juga bersifat *open source*.

2. ISS (*Internet Information Services*)

IIS atau *Internet Information Services* atau *Internet Information Server* adalah sebuah HTTP *web server* yang digunakan dalam sistem operasi *server windows*, mulai dari *windows NT 4.0 server*, *windows 2000 server* atau *windows server 2003*.

Layanan ini merupakan layanan terintegrasi dalam windows 2000 *server*, *windows Server* 2003 atau sebagai *add-on* dalam *Windows NT* 4.0. Layanan ini berfungsi sebagai pendukung protokol TCP/IP yang berjalan dalam lapisan aplikasi (*application layer*).

G. Bahasa Pemrograman

Dalam perancangan sistem informasi latihan ujian berbasis *web* ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, HTML dan *Javascript*.

1. Pengenalan *Web Programming*

Web dikategorikan menjadi dua yaitu *web* statis dan *web* dinamis atau interaktif. *Web* statis adalah *web* yang berisi atau menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap), sedangkan *web* dinamis adalah *web* yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan *user* yang sifatnya dinamis. Sehingga untuk membuat *web* dinamis dibutuhkan kemampuan pemrograman *web*. Dalam pemrograman *web* ada dua kategori, yaitu:

a. *Server-Side Programming*

Perintah-perintah program (*script*) dijalankan di *web browser*, kemudian hasilnya dikirimkan kedalam *browser* dalam bentuk HTML biasa seperti ASP (*Active Server Pages*), PHP, JSP (*Java Server Pages*) dan CFM (*Cold Fussion*).

b. *Client-Side Programming*

Perintah program dijalankan di *web browser*, sehingga ketika *client* meminta dokumen yang mengandung *script*, maka *script* tersebut akan di

download dari *server*-nya kemudian dijalankan di *browser* yang bersangkutan. Seperti *JavaScript*, *Vbscript* dan *HTML*.

2. Java

Menurut Winarno dkk (2013:1) *java* adalah “bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer, termasuk telepon genggam”. Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat bergabung di *Sun Microsystems* yang sekarang ini merupakan bagian dari *Oracle*”.

Bahasa Java Mulai dirilis tahun 1995. Bahasa ini banyak mengadopsi *sintaks* yang terdapat pada C dan C++, namun dengan model objek yang lebih sederhana serta dukungan rutin level bawah yang minimal.

3. HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa untuk menampilkan konten di *web*. HTML sendiri adalah bahasa pemrograman yang bebas, artinya tidak dimiliki oleh siapapun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang dan di berbagai belahan dunia dan bisa dikatakan sebagai bahasa yang dikembangkan bersama secara global.

1. struktur dasar HTML

```
<html>
<head>
    <title>judul text</title>
</head>
<body>
</body>
</html>
```

4. PHP

PHP atau *PHP Hypertext Preprocessor* adalah sebuah bahasa pemrograman *web* berbasis *server (server side)* yang mampu mem-*parsing* kode php dengan kode *web* dengan ekstensi .php, sehingga menampilkan tampilan *website* yang dinamis di sisi client (*browser*).

Tabel II.1 Jenis tag dalam PHP

Jenis Tag	Tag Pembuka	Tag Penutup
Tag Standar	<?php	?>
Tag Pendek	<?	?>
Tag ASP	<%	%>
Tag Script	<script laguage ="php">	/script>

5. CSS

CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah “bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur *style* suatu dokumen. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman *web* yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML”.

2.2. Penelitian Terkait

Permasalahan yang dihadapi dari penerapan layanan penjalanan dinas pada saat ini adalah masih dilakukan secara sederhana, yakni dengan cara pencatatan manual dan hanya disertai dengan bantuan aplikasi microsoft excel. Kondisi ini tidak mencerminkan penanganan terhadap kompleksitas dan banyaknya kegiatan perjalanan yang terjadi disetiap Tahun Anggaran yang mencapai jumlah ratusan kali

kegiatan perjalanan dinas disertai dengan banyaknya jumlah uang yang harus dihitung untuk membiayai masing-masing kegiatan perjalanan dinas tersebut.

Hal ini akan menimbulkan banyak masalah antara lain: terjadi persenggungan jadwal kegiatan perjalanan dinas antara satu pegawai dengan pegawai lainnya, terjadi rangkap (dua kali atau lebih) pembayaran untuk satu kegiatan perjalanan dinas per masing-masing pegawai dan atau pejabat, terjadi kerusakan dan atau kehilangan data perjalanan dinas karena proses dan tata cara penyimpanan data yang tidak baik, waktu pembuatan laporan perjalanan dinas yang cukup lama, tidak tersedianya pencatatan yang baik atas status hasil verifikasi atas dokumen dan atau bukti fisik atas biaya yang dikeluarkan dalam perjalanan dinas. Berdasarkan kondisi tersebut di atas, dibutuhkan suatu aplikasi perjalanan dinas yang dapat membantu proses pencatatan perhitungan dan pendataan secara otomatis untuk keseluruhan kegiatan perjalanan dinas yang terjadi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang nantinya akan digunakan oleh Bagian Keuangan. Aplikasi itu dinamakan “Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (SIPD-Kanwil DJPBn)”. Kekurangan dari aplikasi yang bersifat terbatas yang hanya digunakan admin saja, sehingga laporan dan data yang terekap hanya bisa di akses oleh admin. (Genuisa dan Samopa, 2013:367).

Pada dasarnya pengelolaan surat terutama surat perjalanan dinas sangat penting bagi tiap perusahaan atau instansi pemerintahan seperti pada BKPP IV. Untuk membantu mempercepat proses kinerja dan mengotomatisasi kegiatan serta untuk menghindari kondisi arsip yang berlebihan dan terjadi duplikasi data juga untuk mengetahui rincian biaya di setiap aktifitas perjalanan dinas. Maka dari itulah

harus diadakan mekanisme yang terkomputerisasi berupa sebuah aplikasi yang dapat membantu kinerja dalam memberikan pelayanan yang memuaskan dalam pembuatan surat perjalanan dinas dan rincian biaya perjalanan dinas tersebut. Kekurangan dalam aplikasi ini yaitu hanya admin yang bisa mengakses aplikasi tersebut, *user* atau pegawai lain atapun atasan tidak dapat mengetahui laporan *progress* perjalanan dinas. (Oktaviani dan Mulyani, 2016:58).

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

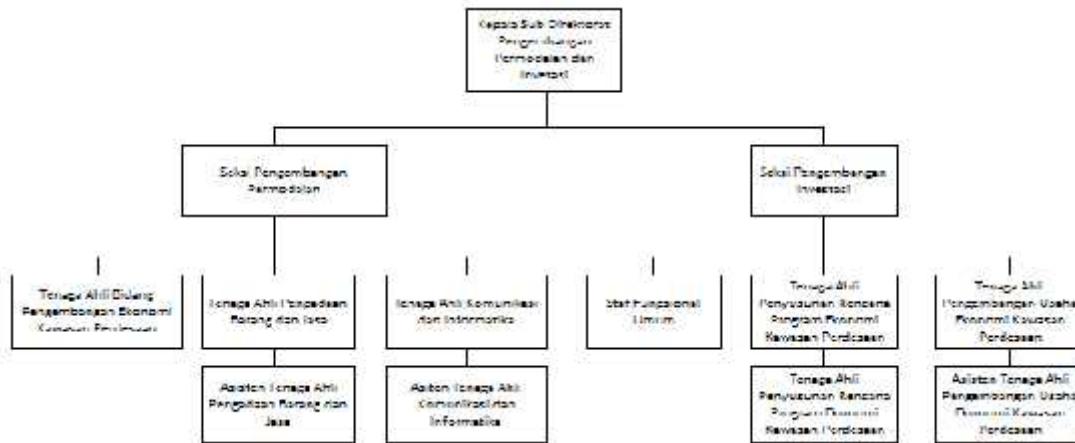
3.1. Tinjauan Institusi

3.1.1. Sejarah Institusi

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (KDPDTT) Republik Indonesia adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian ini di[impin oleh seorang Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal an Transmigrasi yang sejak 27 Oktober 2014 dijabat oleh Marwan Ja'far dan kemudian pada tahun 2016 tongkat kepemimpinan beralih kepada bapak Eko Putro Sandjojo. Kementerian ini merupakan kementerian baru dibentuk di era kepemimpinan presiden Joko Widodo.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Di dalam institusi pemerintahan terdapat struktur organisasi yang dibagi berdasarkan unit-unit kerja. Struktur organisasi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja yang terdiri atas:



Sumber : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

Gambar III.1

Struktur Organisasi

Keterangan Struktur Organisasi:

1. Kepala Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis dan supervisi, serta monitoring dan evaluasi di bidang pengembangan permodalan dan investasi.

Mempunyai fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, standardisasi, bimbingan teknis dan supervisi, serta monitoring dan evaluasi pengembangan permodalan dan;

b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, standardisasi, bimbingan teknis dan supervisi, serta monitoring dan evaluasi pengembangan investasi dan;

2. Kepala Seksi Pengembangan Permodalan

Mempunyai tugas dan fungsi:

a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, standardisasi, bimbingan teknis dan supervisi, serta monitoring dan evaluasi pengembangan permodalan.

3. Kepala Seksi Pengembangan Investasi

Mempunyai tugas dan fungsi:

a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, standardisasi, bimbingan teknis dan supervisi, serta monitoring dan evaluasi pengembangan investasi.

4. Staf Fungsional Umum

Mempunyai tugas dan fungsi:

a. Membantu Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, standardisasi, bimbingan teknis dan supervisi, serta monitoring dan evaluasi pengembangan investasi.

5. Tenaga Ahli Bidang Penyusunan Rencana Program Ekonomi Kawasan Perdesaan

Mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan pelaksanaan koordinasi, penyediaan data dan informasi, dan laporan yang terkait dengan pengembangan ekonomi kawasan;
- b. Penyusunan petunjuk dan atau panduan pelaksanaan program pembangunan kawasan terutama yang terkait pengembangan ekonomi;
- c. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap dokumen yang terkait dengan pengembangan ekonomi kawasan yang mencakup rekapitulasi, sinkronisasi, dan sinergi rencana dan program;
- d. Penyusunan dokumen perencanaan kegiatan yang akan datang, yang dituangkan dalam kerangka acuan kerja (term of reference-TOR);
- e. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kawasan terutama yang terkait pengembangan ekonomi;
- f. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan program pembangunan kawasan terutama yang terkait dengan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan;
- g. Membantu menganalisis kinerja pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan yang terkait dengan pengembangan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan;

- h. Memberi dukungan dan memberi masukan pada struktural yang ada di Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan baik secara individu maupun secara institusi, baik diminta maupun tidak diminta;
 - i. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
6. Asisten Tenaga Ahli Bidang Penyusunan Rencana Program Ekonomi Kawasan Perdesaan
- Mempunyai tugas dan fungsi:
- a. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis terhadap materi-materi kegiatan pendukung terkait dengan pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan sebagai bahan pertimbangan dan penyusunan kebijakan;
 - b. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap aspek teknis pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan dalam rangka mendukung perencanaan percepatan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan;
 - c. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan program pembangunan kawasan perdesaan yang terkait dengan pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan;

- d. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap perbaikan konsep kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perencanaan program pengembangan kapasitas pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan; dan
- e. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

7. Tenaga Ahli Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan

Mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Melakukan analisis terhadap materi-materi kegiatan pendukung terkait dengan Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan sebagai bahan pertimbangan dan penyusunan kebijakan;
- b. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap aspek teknis Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan dalam rangka mendukung penyusunan Pedoman Teknis BUM Desa Bersama sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- c. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kawasan perdesaan khususnya Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan;

- d. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap perbaikan konsep kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan;
 - e. Memberi dukungan dan memberi masukan pada struktural yang ada di Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan baik secara individu maupun secara institusi, baik diminta maupun tidak diminta; dan Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan
8. Asisten Tenaga Ahli Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan Mempunyai tugas dan fungsi:
- a. Membantu tenaga ahli dalam melakukan analisis terhadap materi-materi kegiatan pendukung terkait dengan Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan sebagai bahan pertimbangan dan penyusunan kebijakan;
 - b. Membantu tenaga ahli dalam melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap aspek teknis Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan dalam rangka mendukung penyusunan Pedoman Teknis BUM Desa Bersama sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - c. Membantu tenaga ahli dalam melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kawasan perdesaan khususnya Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan;

- d. Membantu tenaga ahli dalam melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap perbaikan konsep kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan Pengembangan Usaha Ekonomi Kawasan Perdesaan;
- e. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

9. Tenaga Ahli Bidang Pengembangan Ekonomi Kawasan Perdesaan

Mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Melakukan analisis dan memberikan pertimbangan terkait dengan kebijakan bidang ekonomi kawasan perdesaan;
- b. Melakukan sinkronisasi program dan kegiatan prioritas percepatan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan dengan Kementerian/Lembaga ataupun Pihak Ketiga;
- c. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kawasan terutama yang terkait dengan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan;
- d. Membantu menganalisis kinerja pelaksanaan kebijakan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan yang terkait dengan pengembangan usaha kelompok rumah tangga miskin;
- e. Memberi dukungan dan memberi masukan pada struktural yang ada di Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan baik secara individu maupun secara institusi, baik diminta maupun tidak diminta;
- f. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

10. Tenaga Ahli Bidang Pengadaan Barang dan Jasa

Mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Melakukan analisis terhadap materi-materi kegiatan pendukung terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bahan pertimbangan dan penyusunan kebijakan;
- b. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap aspek teknis Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka mendukung percepatan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan;
- c. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kawasan perdesaan yang terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa;
- d. Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap perbaikan konsep kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan pengembangan kapasitas Pengadaan Barang dan Jasa; dan
- e. Memberi dukungan dan memberi masukan pada struktural yang ada di Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan baik secara individu maupun secara institusi, baik diminta maupun tidak diminta;
- f. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

11. Asisten Tenaga Ahli Bidang Pengadaan Barang dan Jasa

Mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis terhadap materi-materi kegiatan pendukung terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bahan pertimbangan dan penyusunan kebijakan;
 - b. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap aspek teknis Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka mendukung percepatan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perdesaan;
 - c. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap bahan-bahan perumusan kebijakan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kawasan perdesaan yang terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa;
 - d. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melakukan analisis dan memberikan masukan terhadap perbaikan konsep kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan pengembangan kapasitas Pengadaan Barang dan Jasa; dan
 - e. Mendukung Kinerja Tenaga Ahli dalam Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
12. Tenaga Ahli Komunikasi dan Informatika
- Mempunyai tugas dan fungsi:
- a. Membuat rancangan layout website Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan;

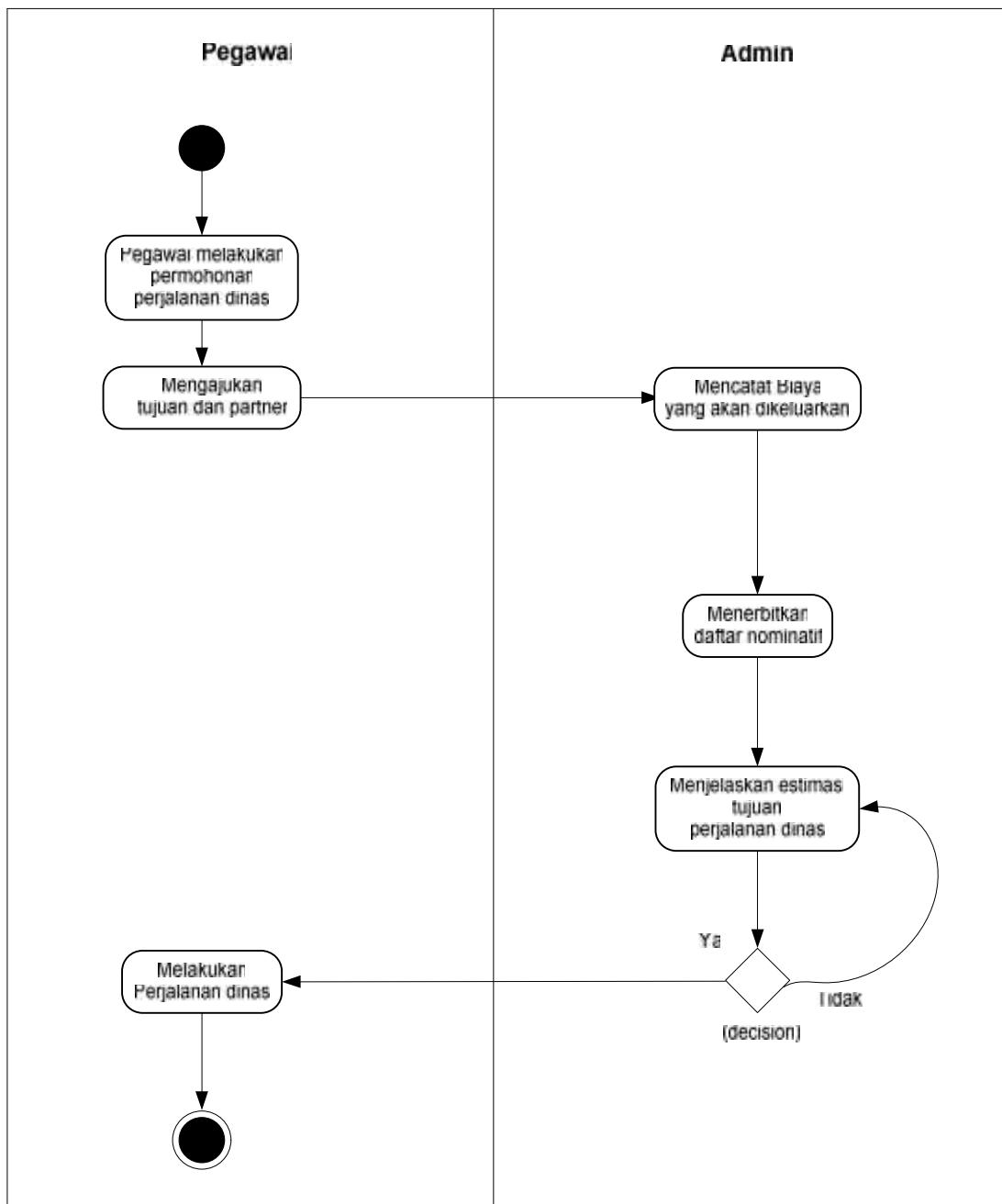
- b. Melakukan updating informasi di *website* Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan;
 - c. Memberikan solusi dalam masalah komunikasi dengan menciptakan karya *visual* yang komunikatif di bidang pengembangan kawasan perdesaan untuk pedoman pembelajaran dan informasi;
 - d. Menata *layout* untuk pemasangan banner, *link* dan animasi ke dalam *website*;
 - e. Mengatur konten *website* sesuai dengan kategori dan diintegrasikan dengan *link* navigasi agar lebih menarik;
 - f. Melakukan penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan
13. Asisten Tenaga Ahli Komunikasi dan Informatika
- Mempunyai tugas dan fungsi:
- a. Membantu Tenaga Ahli dalam membuat rancangan *layout website* Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan;
 - b. Membantu Tenaga Ahli melakukan *updating* informasi di *website* Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan;
 - c. Membantu Tenaga Ahli memberikan solusi dalam masalah komunikasi dengan menciptakan karya *visual* yang komunikatif di bidang pengembangan kawasan perdesaan untuk pedoman pembelajaran dan informasi;
 - d. Membantu Tenaga Ahli menata *layout* untuk pemasangan banner, *link* dan animasi ke dalam *website*;

- e. Membantu Tenaga Ahli mengatur konten *website* sesuai dengan kategori dan diintegrasikan dengan *link* navigasi agar lebih menarik;
- f. Melakukan Penugasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3.2. Proses Bisnis

Suatu sistem yang terdiri dari berbagai kumpulan prosedur yang saling terkait satu dengan yang lain yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah disebut dengan proses bisnis. Sistem berjalan pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi khususnya pada sistem perjalanan dinas ini masih bersifat *manual* dengan prosedur sebagai berikut:

Perjalanan dinas diajukan oleh masing-masing pegawai dengan membuat daftar rincian biaya perjalanan dinas yang meliputi uang harian, biaya tiket perjalanan, transportasi dan penginapan sesuai dengan Standar Biaya Umum (SBU) yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.02/2015, kemudian daftar nominatif tersebut diajukan untuk disetujui oleh pimpinan. Jika pengajuan disetujui maka dilakukan pembayaran dan pemesanan tiket. Setelah pegawai melaksanakan perjalanan dinas, wajib melaporkan perjalannya kepada Kepala Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi. Setiap satu minggu sekali, admin melaporkan progress perjalan dinas kepada Kepala Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi.



Gambar III.2.

Activity diagram prosedur pengajuan perjalanan dinas

3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Dokumen sistem berjalan yaitu dokumen yang membantu pencatatan dari awal hingga akhir dalam sistem yang berjalan. Dokumen sistem berjalan berbentuk sebagai berikut:

- A. Nama Dokumen : Lembar daftar nominatif
Fungsi : Sebagai dokumen pengajuan biaya perjalanan
Sumber : Admin
Tujuan : Pejabat Pembuat Komitmen (Bendahara Pengeluaran)
Media : Kertas
Frekuensi : Setiap pegawai melakukan permohonan perjalanan
Format : Lampiran A-1
- B. Nama Dokumen : Lembar Kuitansi
Fungsi : Sebagai data admin telah mengeluarkan biaya
Sumber : Admin
Tujuan : Pegawai
Media : Kertas
Frekuensi : Setiap pegawai disetujui perjalanan dinasnya
Format : Lampiran A-2

BAB IV

RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN

4.1. Analisis Kebutuhan *Software*

A. Tahapan Analisis

Sistem perjalanan dinas adalah pengajuan perjalanan dinas yang dilakukan secara *online* berbasis *web* dimana setiap pegawai yang ingin melaksanakan dinas harus mengajukan nominatif perjalanan secara tidak langsung atau *online*. Berikut merupakan spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem perjalan dinas berbasis *web*:

Halaman *front-page*:

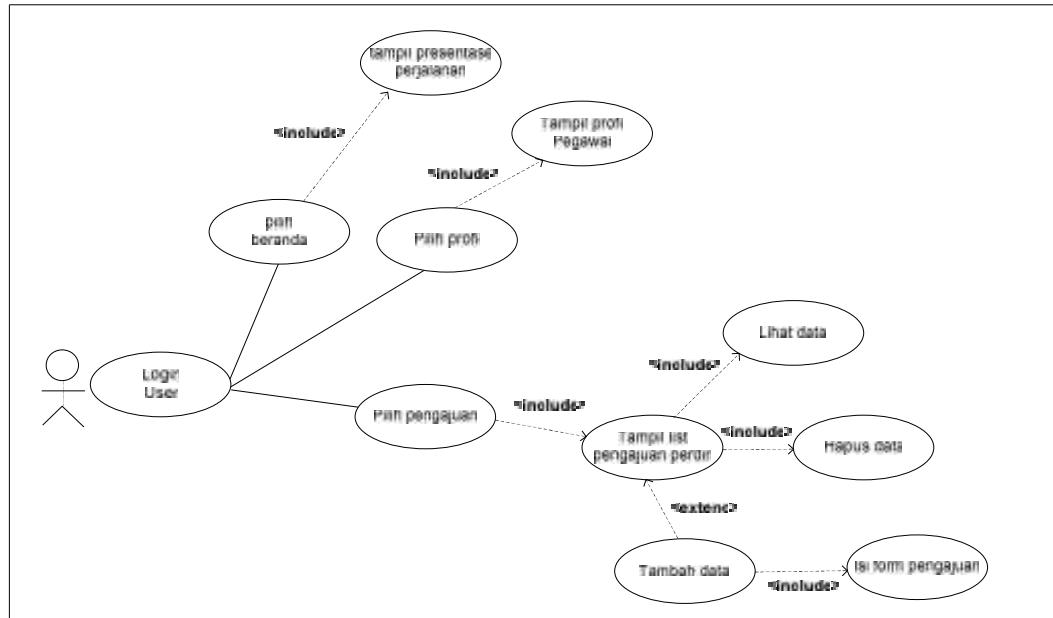
- A.1. *User* dapat melakukan *login*
- A.2. *User* dapat melihat informasi petunjuk mengajukan perjalanan dinas
- A.3. *User* dapat melakukan pengajuan perjalanan dinas
- A.4. *User* dapat melihat progress perjalanan dinas Sub Direktorat Pengembangan Permodalan dan Investasi
- A.5. *User* dapat melihat profil pegawai
- A.6. *User* dapat menginput pengajuan perjalanan dinas

Halaman Admin:

- B1. Admin dapat mengelola halaman *User*
- B2. Admin dapat mengelola halaman Master
- B3. Admin dapat mengelola halaman persetujuan
- B4. Admin dapat mengelola halaman pembayaran
- B5. Admin dapat mengelola data laporan perjalan dinas

B. Use Case Diagram

1. Use Case Diagram Halaman Front-page User



Gambar IV.1.

Use Case Diagram Halaman Front-Page User

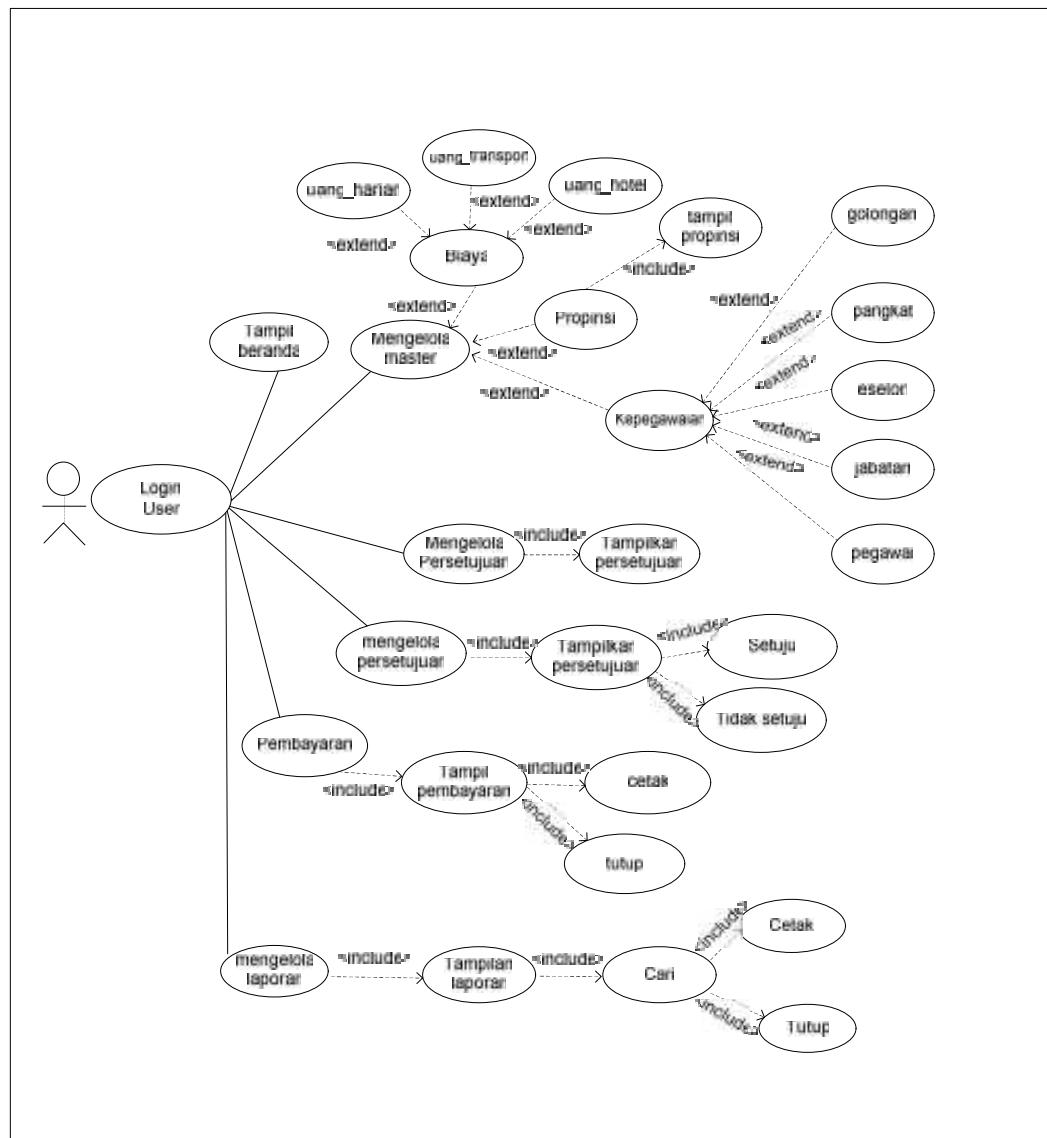
Tabel IV.1

Deskripsi Use Case Diagram Halaman Front Page User

<i>Use Case Name</i>	<i>Front page user</i>
<i>Requirement</i>	A1-A6
<i>Goal</i>	<i>User</i> dapat melakukan pengajuan perjalanan dinas
<i>Pre-conditions</i>	<i>User</i> melakukan pengajuan perjalanan dinas maksimal lima hari sebelum waktu perjalanan
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan cetakan hasil pengisian formulir pengajuan perjalanan dinas
<i>Failed end condition</i>	<i>User</i> tidak memasukkan salah satu isian form perjalanan dinas

<i>Primary Actor</i>	<i>User</i>
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>User</i> membuka website e-perdin 2. <i>User</i> login 3. Sistem menampilkan detail perjalanan dinas
<i>Invariant</i>	-

1. *Use Case Diagram Halaman Admin*



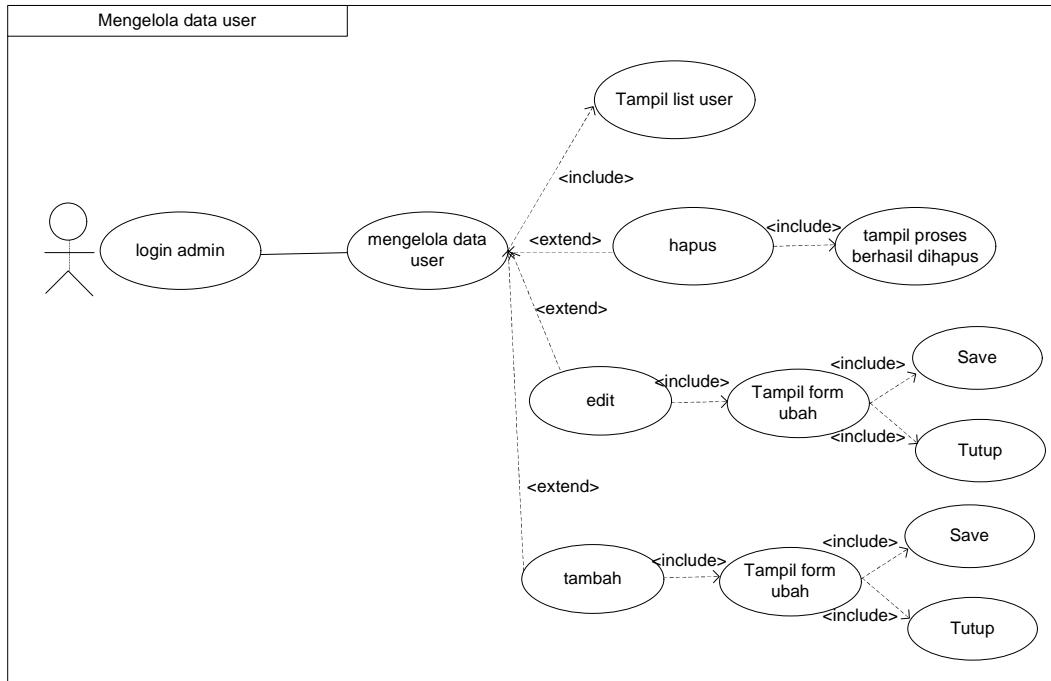
Gambar IV.2.

Use Case Diagram Halaman Admin

Tabel IV.2.**Deskripsi *Use Case Diagram* Mengelola Halaman Admin**

<i>Use Case Name</i>	Mengelola Halaman Admin
<i>Requirement</i>	B1-B5
<i>Goal</i>	Pengelolaan data <i>master</i>
<i>Pre-conditions</i>	Admin telah <i>login</i>
<i>Post-conditions</i>	Admin mengelola beranda, admin mengelola master, admin mengelola persetujuan, admin pengelola pembayaran, admin mengelola laporan dan admin mengelola <i>user</i>
<i>Failed end conditions</i>	Data gagal tersimpan, terupdate atau terhapus
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mengelola data <i>user</i>, tambah <i>user</i>, <i>edit user</i> dan hapus <i>user</i>. 2. Admin mengelola data master yang meliputi propinsi, kepegawaian, biaya. 3. Admin mengelola Persetujuan pengajuan perjalanan dinas. 4. Admin mengelola pembayaran perjalanan dinas ke pegawai yang telah melaksanakan tugas 5. Admin mengelola laporan disortir berdasarkan tanggal dan propinsi
<i>Invariant A</i>	-

2. Use Case Diagram Mengelola Data User



Gambar IV.3.

Use Case Diagram Mengelola Data User

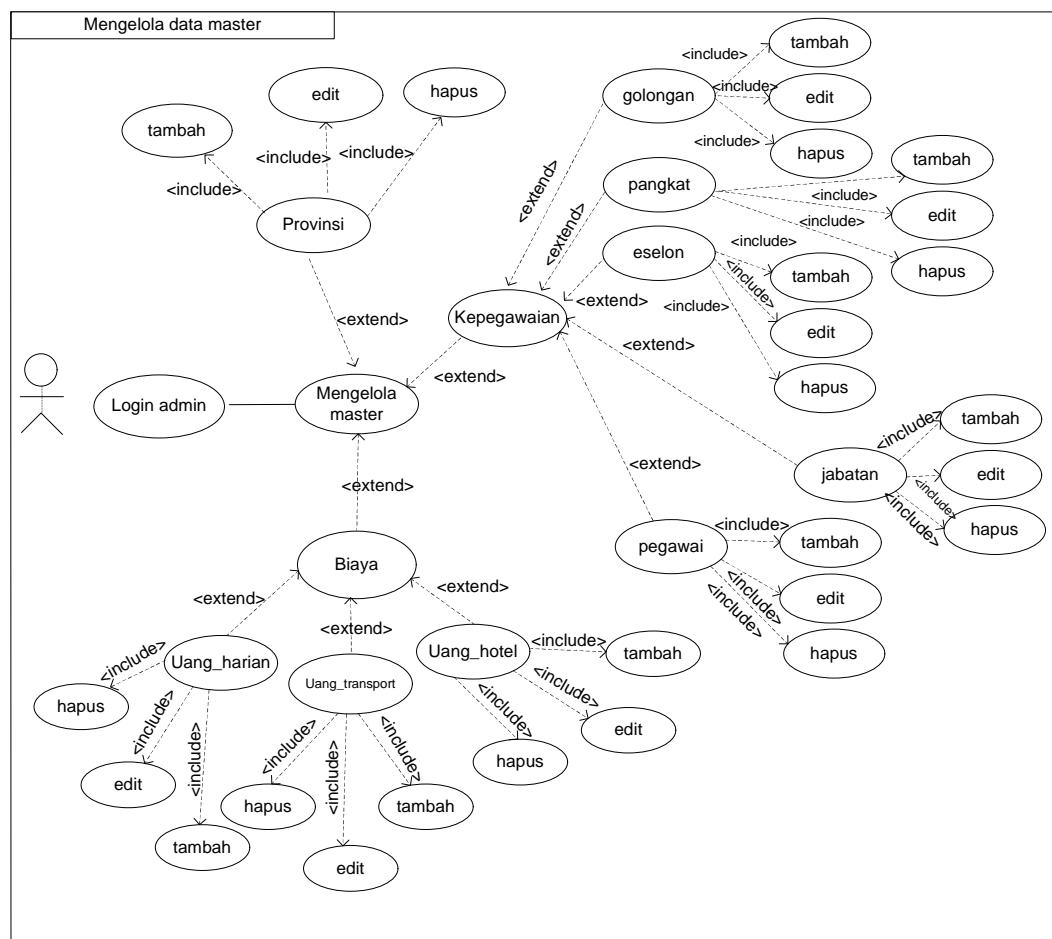
Tabel IV.3.

Deskripsi Use Case Diagram Mengelola Data User

<i>Use Case Name</i>	Mengelola Data User
<i>Requirement</i>	B1
<i>Goal</i>	Admin dapat mengedit data <i>user</i>
<i>Pre-conditions</i>	Admin telah login
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan <i>statement</i> proses berhasil
<i>Failed end condition</i>	Data gagal tersimpan, dan terupdate
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin membuka <i>website</i> perdin 2. <i>User</i> login sebagai <i>admin</i> 3. Admin memilih tombol tambah 4. Admin memilih tombol <i>save</i> untuk menyimpan atau tutup untuk keluar form tambah

	5. Admin memilih tombol <i>edit</i> untuk memperbaiki/ <i>edit</i> atau tutup untuk keluar 6. Admin memilih tombol hapus untuk menghapus list yang sudah ada 7. Sistem menampilkan “proses berhasil disimpan”
<i>Invariant</i>	-

3. Use Case Diagram Mengelola Data Master



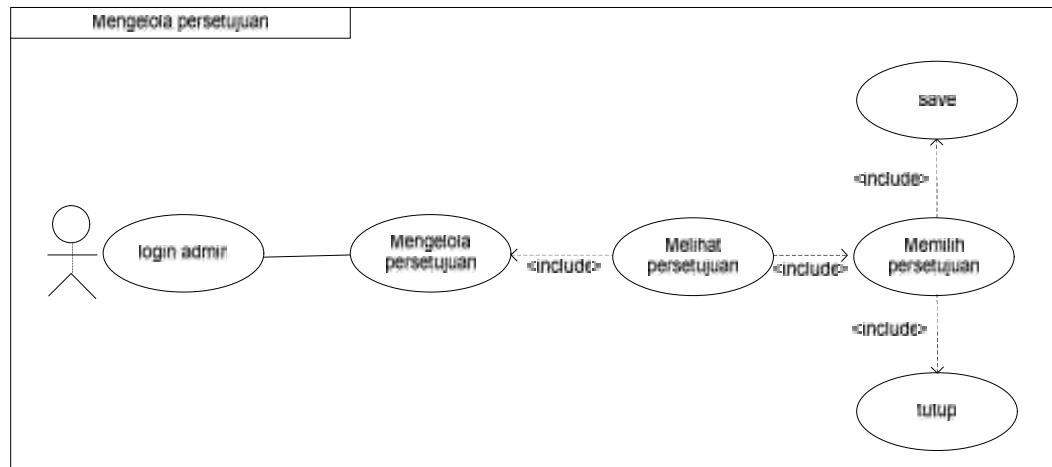
Gambar IV.4.

Use Case Diagram Mengelola Data Master

Tabel IV.4.**Deskripsi Use Case Diagram Mengelola Data Master**

<i>Use Case Name</i>	Mengelola Data Master
<i>Requirement</i>	B2
<i>Goal</i>	Admin dapat mengelola menu propinsi, kepegawaian,dan biaya
<i>Pre-conditions</i>	Admin telah <i>login</i>
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan <i>statement</i> proses berhasil
<i>Failed end condition</i>	Data gagal tersimpan, dan terupdate
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin membuka <i>website</i> perdin 2. <i>User login</i> sebagai <i>admin</i> 3. Admin memilih menu master 4. Admin memilih provinsi, menampilkan list provinsi 5. Admin tombol tambah untuk menambah provinsi, kemudian <i>save</i> untuk menyimpan atau tutup 6. Admin memilih tombol <i>edit</i> untuk mengedit provinsi, kemudian <i>save</i> untuk menyimpan atau tutup 7. Admin memilih tombol hapus untuk menghapus provinsi 8. Sistem menampilkan “proses berhasil disimpan”
<i>Invariant</i>	-

4. Use Case Diagram Mengelola Persetujuan



Gambar IV.5.

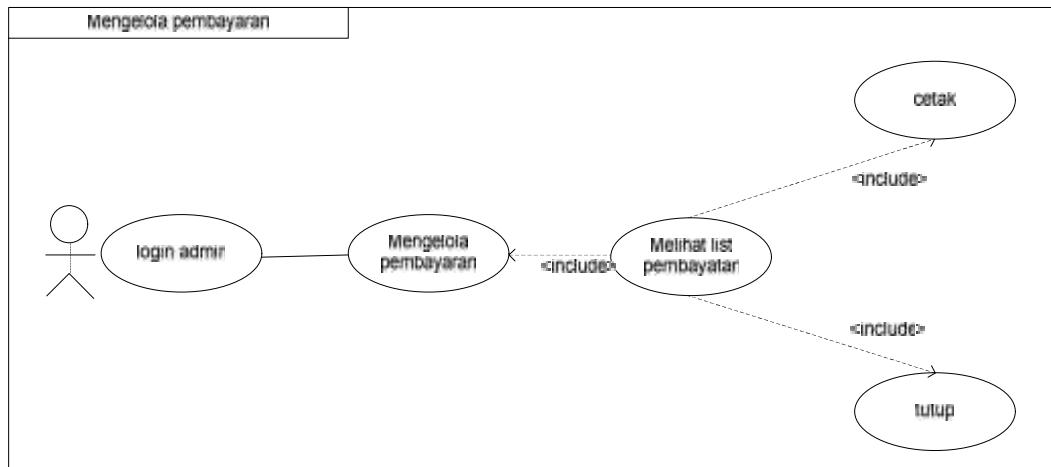
Use Case Diagram Mengelola Persetujuan

Tabel IV.5.

Deskripsi Use Case Diagram Mengelola Persetujuan

<i>Use Case Name</i>	Mengelola Persetujuan
<i>Requirement</i>	B3
<i>Goal</i>	Admin melihat list persetujuan, memilih setuju atau tidak setuju kemudian simpan
<i>Pre-conditions</i>	Admin telah login
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan <i>statement</i> proses berhasil
<i>Failed end condition</i>	Data gagal tersimpan, dan terupdate
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin membuka <i>website</i> perdin 2. User memilih login sebagai admin 3. Admin memilih menu persetujuan 4. Admin melihat persetujuan 5. Admin memilih tombol <i>save</i> untuk menyimpan dan memilih tombol tutup untuk kembali ke menu awal 6. Sistem menampilkan “proses berhasil disimpan”
<i>Invariant</i>	-

5. Use Case Diagram Mengelola Halaman Pembayaran



Gambar IV.6.

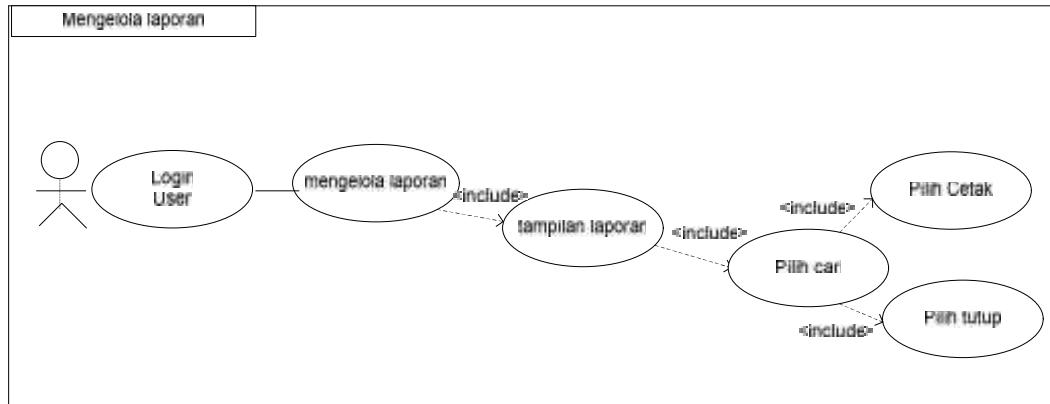
Use Case Diagram Mengelola Pembayaran

Tabel IV.6.

Deskripsi Use Case Diagram Mengelola Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Mengelola Halaman Pembayaran
<i>Requirement</i>	B4
<i>Goal</i>	Admin dapat melihat transaksi yang dibayarkan dan mencetak kuitansi pembayaran
<i>Pre-conditions</i>	Admin telah login
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan <i>statement</i> proses berhasil
<i>Failed end condition</i>	Data gagal tersimpan, dan terupdate
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin membuka <i>perdin</i> 2. Admin memilih halaman pembayaran 3. Admin melihat list pembayaran 4. Admin memilih tombol <i>print</i> untuk mencetak dan tutup untuk kembali ke awal halaman 5. Sistem menampilkan “proses berhasil disimpan”
<i>Invariant</i>	-

6. Use Case Diagram Mengelola Laporan



Gambar IV.7.

Use Case Diagram Mengelola Laporan

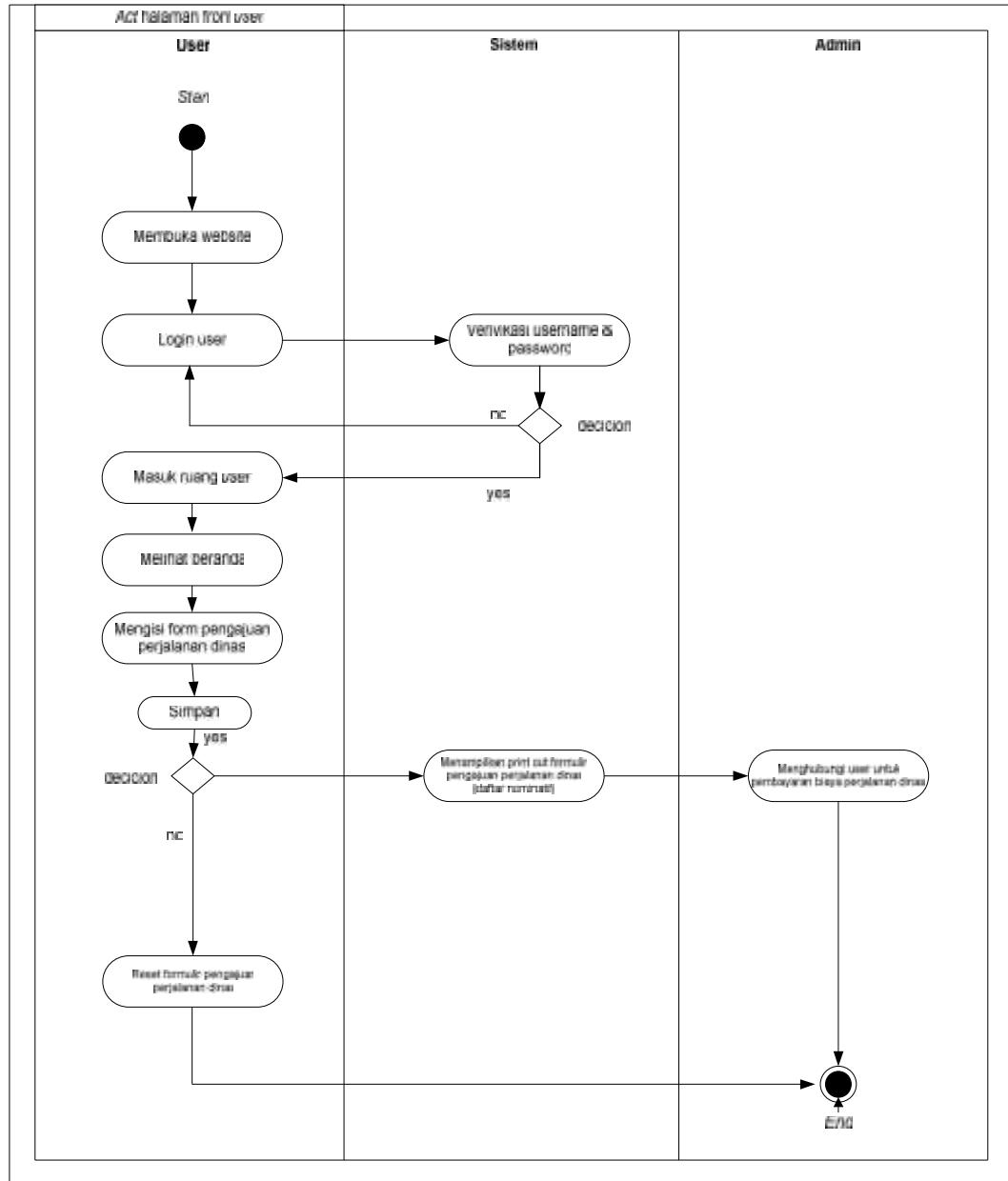
Tabel IV.7.

Deskripsi Use Case Diagram Mengelola Laporan

<i>Use Case Name</i>	Mengelola Laporan
<i>Requirement</i>	B5
<i>Goal</i>	Admin dapat mengedit, mengisi, menghapus, melihat laporan
<i>Pre-conditions</i>	Admin telah login
<i>Post-conditions</i>	Sistem menampilkan laporan yang telah diperbarui, dan ditambahkan
<i>Failed end condition</i>	Data gagal tersimpan, terhapus dan terupdate
<i>Primary Actor</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin membuka perdin 2. Admin memasukkan login admin 3. Admin memilih laporan perdin
<i>Invariant</i>	<ol style="list-style-type: none"> 4a. Admin memilih tombol “preview” 4b. Admin memilih tombol “edit”

C. Activity Diagram

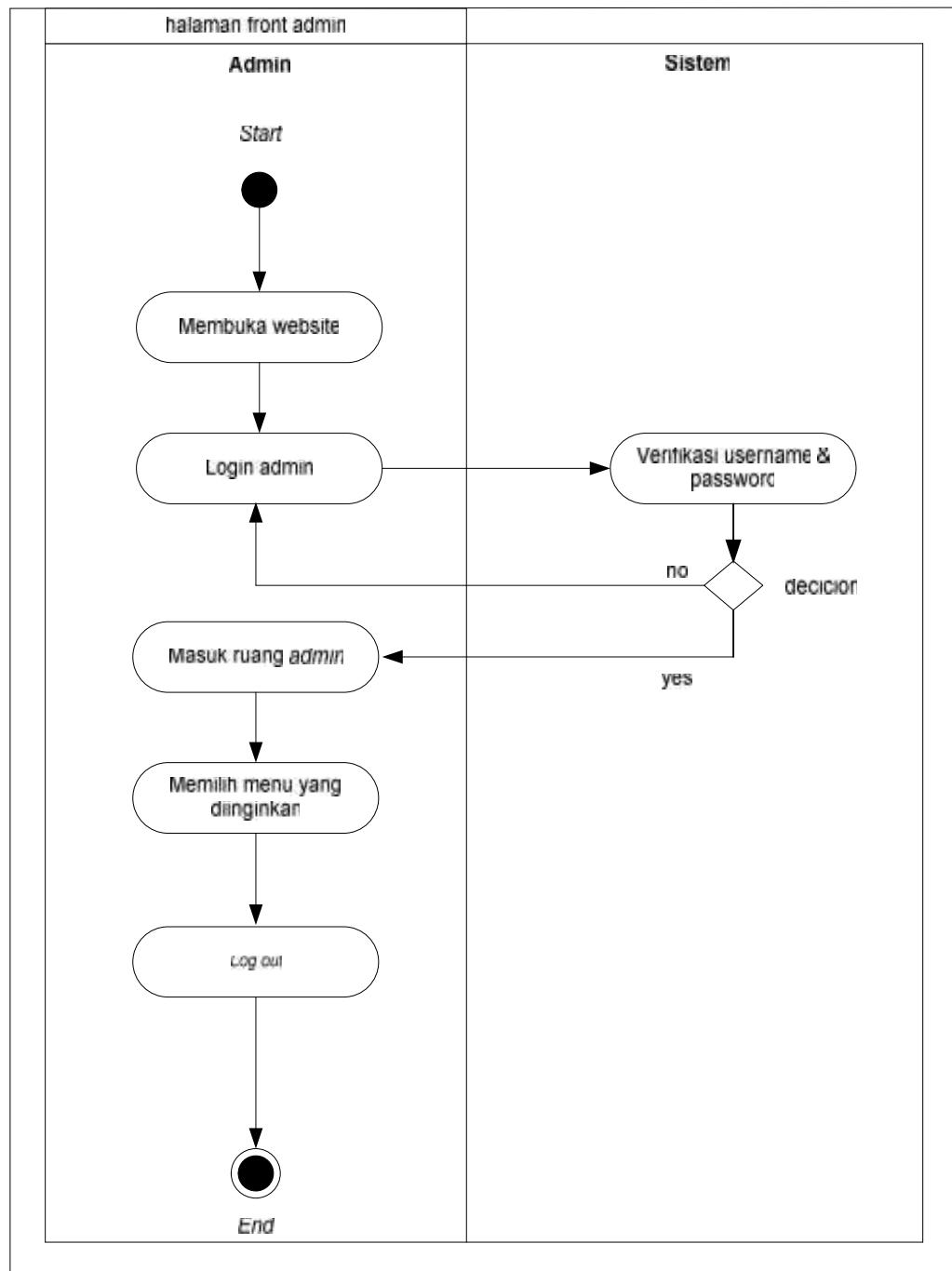
1. Activity Diagram Halaman Front User



Gambar IV.8.

Activity Diagram Login Halaman user

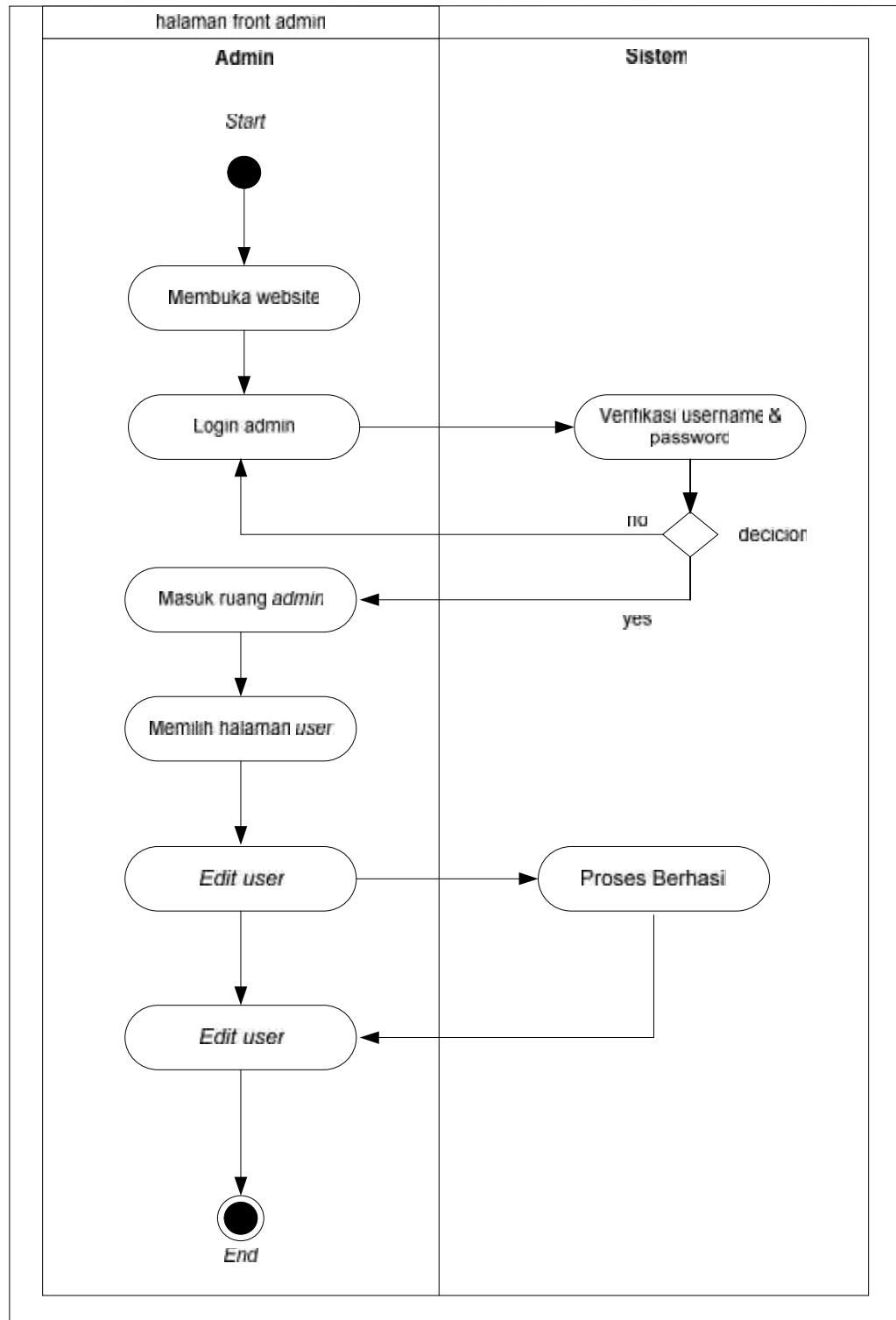
2. *Activity Diagram Mengelola Halaman Admin*



Gambar IV.9.

Activity Diagram Halaman Admin

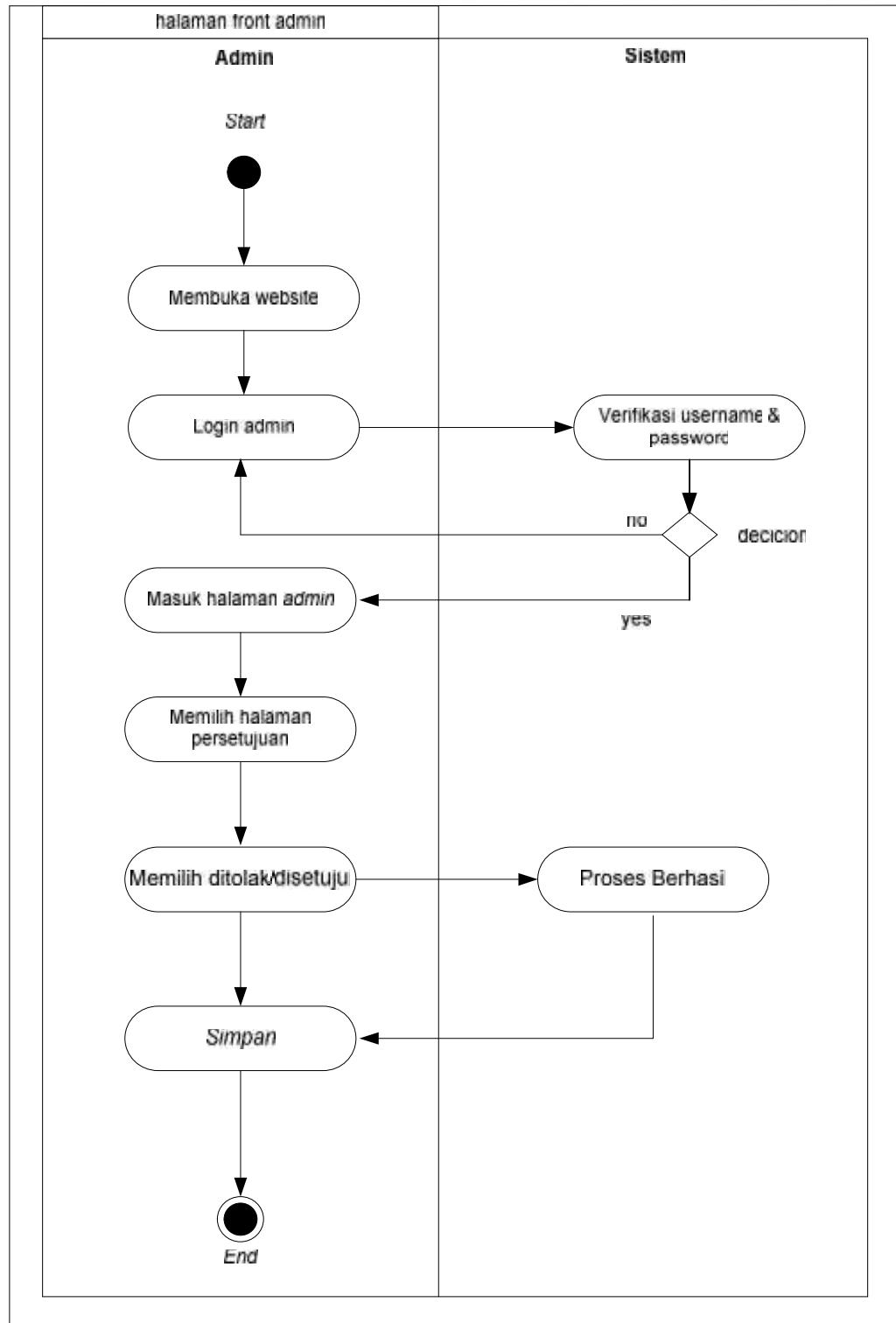
3. Activity Diagram Mengelola Data User



Gambar IV.10.

Activity Diagram Mengelola Data User

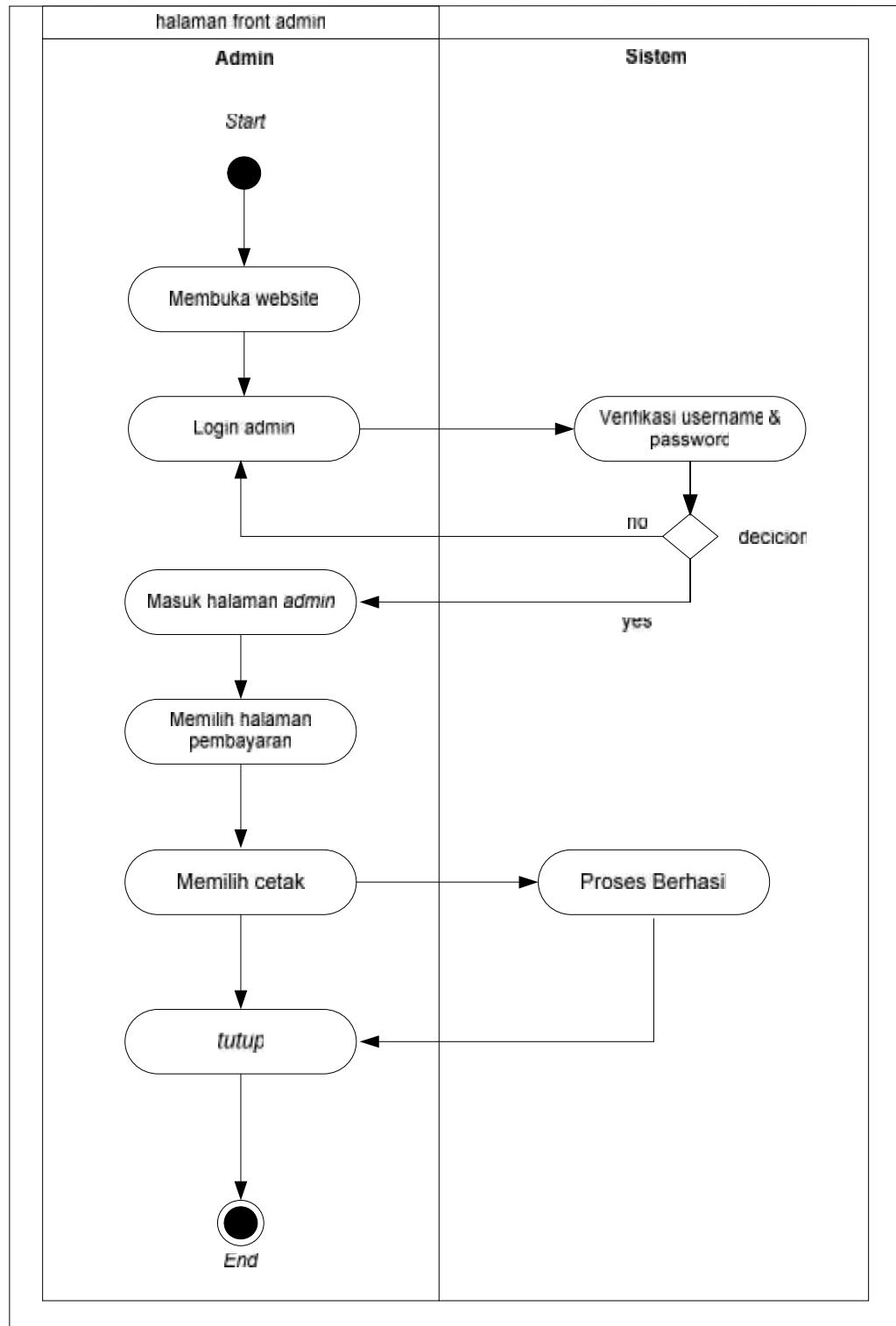
4. Activity Diagram Mengelola Persetujuan



Gambar IV.11.

Activity Diagram Mengelola Persetujuan

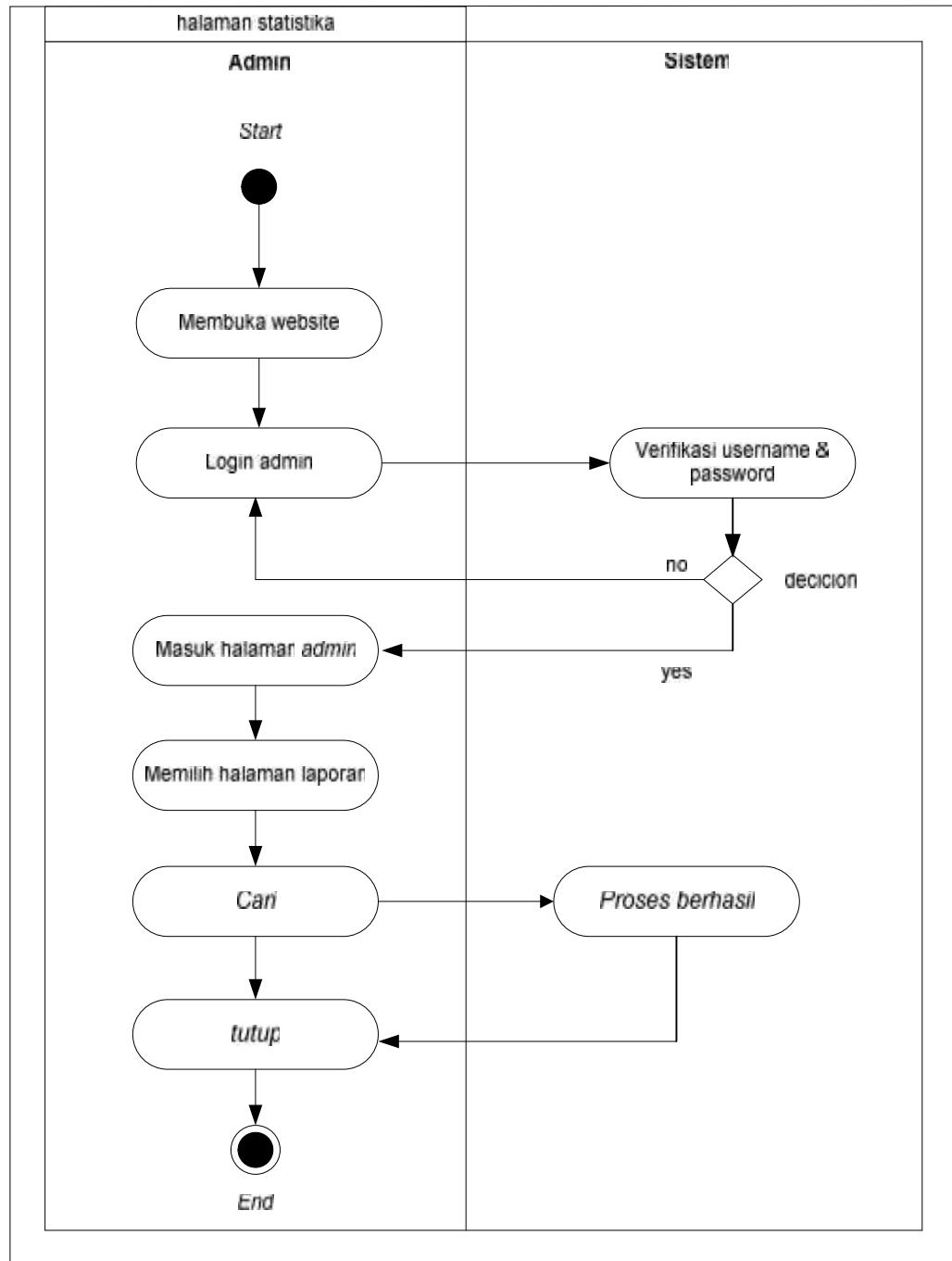
5. Activity Diagram Mengelola Halaman Pembayaran



Gambar IV.12.

Activity Diagram Mengelola Pembayaran

6. Activity Diagram Laporan



Gambar IV.13.

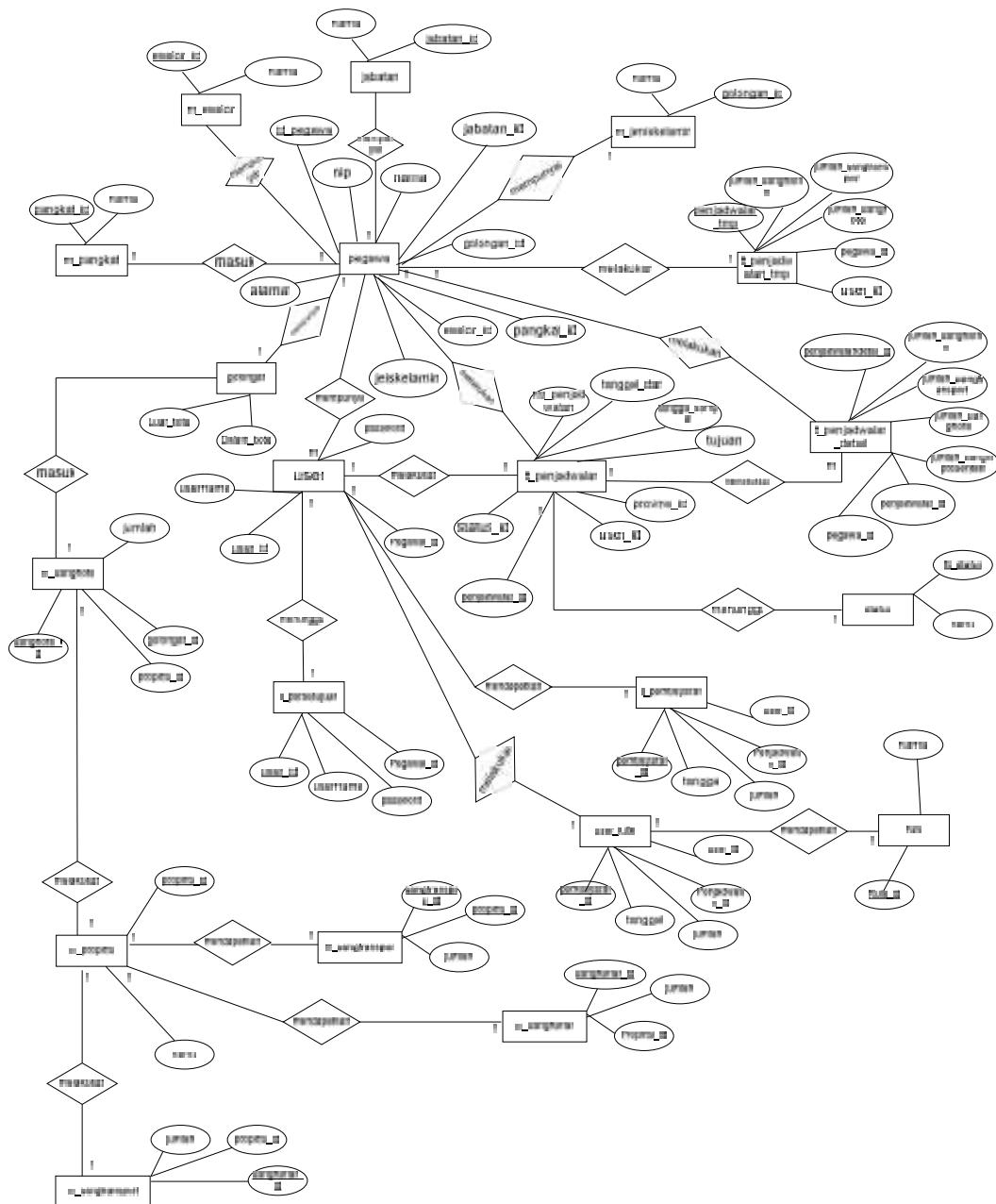
Activity Diagram laporan

4.2. Desain

Menjelaskan tentang desain *database*, desain *software architecture* dan desain *interface* dari sistem yang dibuat.

4.2.1. Database

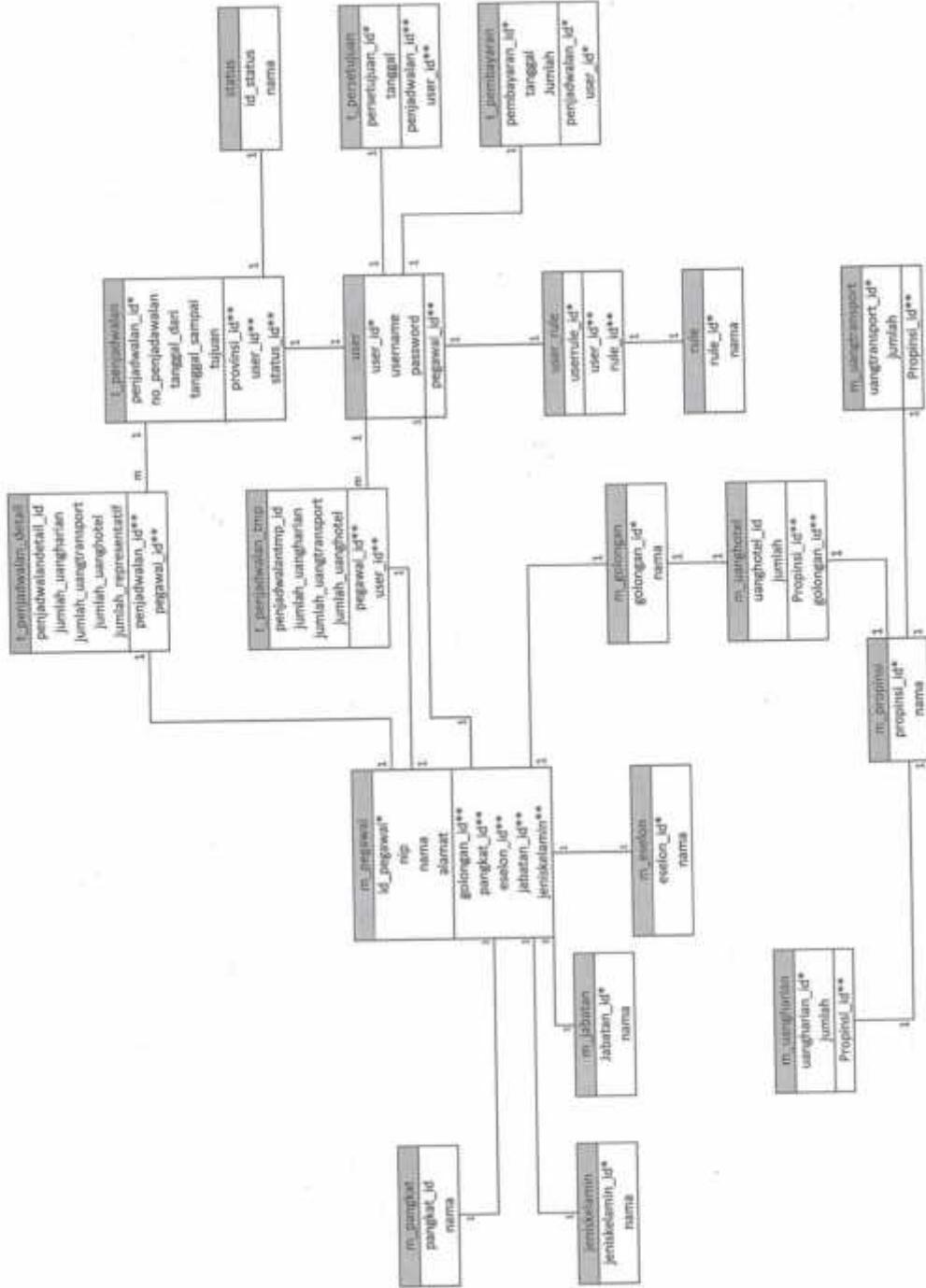
1. Entity Relationship Diagram



Gambar IV.14.

Entity Relationship Diagram

2. *Logical Record Structure*



Gambar IV.15.

Logical Record Structure

3. Spesifikasi File

Spesifikasi *File* menjelaskan tentang *file-file* yang akan digunakan dalam rancangan aplikasi *website* yang diajukan dan berguna sebagai media penyimpanan data dari proses yang terjadi pada rancangan aplikasi *website*. Penulis membuat satu *database* yang bernama “perdin.sql” dengan spesifikasi *file* sebagai berikut:

a. Spesifikasi *File* tabel jeniskelamin

Nama Database : perdin

Nama File : tabel jeniskelamin

Akronim : jeniskelamin.myd

Tipe File : *file Master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 21 Karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.9.

Spesifikasi Tabel jeniskelamin

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	Id	<i>integer</i>	11	<i>primary key</i>
2	<i>nama</i>	<i>Nama</i>	<i>varchar</i>	10	

b. Spesifikasi file tabel m_eselon

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_eselon

Akronim : m_eselon.myd

Tipe File : *file master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 61 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.10.

Spesifikasi tabel m_eselon

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	<i>integer</i>	11	<i>primary key</i>
2	nama	nama	<i>varchar</i>	50	

c. Spesifikasi file tabel buku m_golongan

Nama Database : perdin

Nama File : Tabel m_golongan

Akronim : m_golongan.myd

Tipe File : *file master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 61 Karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.11.

Spesifikasi Tabel m_golongan

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	primary key
2	nama	nama	varchar	50	

d. Spesifikasi file tabel m_jabatan

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_jabatan

Akronim : m_jabatan.myd

Tipe File : *file master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 61 Karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.12.

Spesifikasi Tabel m_jabatan

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id_customer	integer	11	Primary Key
2	nama	Nama	varchar	50	

e. Spesifikasi File Tabel m_pangkat

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_pangkat

Akronim : m_pangkat.myd

Tipe File : *file master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 61 Karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.13.

Spesifikasi tabel m_pangkat

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	<i>integer</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	nama	nama	<i>varchar</i>	50	

f. Spesifikasi file tabel m_pegawai

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_pegawai

Akronim : m_pegawai.myd

Tipe File : file m_pegawai

Akses File : *random*

Panjang Record : 521 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.14.**Spesifikasi tabel informasi m_pegawai**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	<i>Primary key</i>
2	nip	nip	varchar	50	
3	nama	nama	varchar	150	
4	alamat	alamat	varchar	255	
5	golongan_id	golongan_id	integer	11	<i>Foreign key</i>
6	pangkat_id	pangkat_id	integer	11	<i>Foreign key</i>
7	eselon_id	eselon_id	integer	11	<i>Foreign key</i>
8	jabatan_id	jabatan_id	integer	11	<i>Foreign key</i>
9	jeniskelamin_id	jeniskelamin_id	integer	11	<i>Foreign key</i>

g. Spesifikasi file tabel m_provinsi

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_provinsi

Akrонim : m_provinsi.myd

Tipe File : file m_provinsi

Akses File : *random*

Panjang Record : 61 rarakter

Kunci Field : id

Tabel IV.15.**Spesifikasi tabel m_propinsi**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	<i>Primary key</i>
2	nama	nama	varchar	50	

h. Spesifikasi *file* tabel m_uangharian

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_uangharian

Akronim : m_uangharian

Tipe File : *file master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 30 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.16.

Spesifikasi tabel m_uangharian

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	10	<i>Primary key</i>
2	jumlah	jumlah	integer	10	
3	provinsi_id	provinsi_id	integer	10	

J. Spesifikasi *file* tabel m_uanghotel

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_uanghotel

Akronim : m_uanghotel.myd

Tipe File : *file master*

Akses File : *random*

Panjang Record : 40 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.17.**Spesifikasi tabel m_uanghotel**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	Id	<i>integer</i>	10	<i>Primary key</i>
2	jumlah	Jumlah	<i>integer</i>	10	
3	provinsi_id	provinsi_id	<i>integer</i>	10	
4	golongan_id	golongan_id	<i>integer</i>	10	

i. Spesifikasi File Tabel m_uangtransport

Nama Database : perdin

Nama File : tabel m_uangtransport

Akronim : m_uangtransport.myd

Tipe File : *file master*Akses File : *random*

Panjang Record : 30 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.18.**Spesifikasi tabel m_uangtransport**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	Id	<i>integer</i>	10	<i>Primary key</i>
2	jumlah	Jumlah	<i>integer</i>	10	
3	propinsi_id	propinsi_id	<i>integer</i>	10	<i>Foreign key</i>

j. Spesifikasi file tabel rule

Nama Database : perdin

Nama File : tabel rule
 Akronim : rule.myd
 Tipe File : *file master*
 Akses File : *random*
 Panjang Record : 31 karakter
 Kunci Field : id

Tabel IV.19.**Spesifikasi tabel rule**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	Id	<i>integer</i>	11	<i>Primary key</i>
2	nama	Nama	<i>varchar</i>	20	

k. Spesifikasi *file* tabel status

Nama Database : perdin
 Nama File : tabel status
 Akronim : status.myd
 Tipe File : *file master*
 Akses File : *random*
 Panjang Record : 31 karakter
 Kunci Field : id

Tabel IV.20.**Spesifikasi tabel status**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	Id	<i>integer</i>	11	<i>Primary key</i>
2	nama	nama	<i>varchar</i>	20	

I. Spesifikasi file t_pembayaran

Nama Database : perdin

Nama File : Tabel t_pembayaran

Akronim : t_pembayaran.myd

Tipe File : *file* transaksiAkses File : *random*

Panjang Record : 44 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.21.**Spesifikasi tabel t_pembayaran**

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id	id	<i>integer</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	tanggal	tanggal	<i>date</i>		
3	jumlah	jumlah	<i>integer</i>	11	
4	penjadwalan_id	penjadwalan_id	<i>integer</i>	11	<i>Foreign key</i>
5	user_id	user_id	<i>integer</i>	11	<i>Foreign key</i>

m. Spesifikasi file t_penjadwalan

Nama Database : perdin

Nama File : Tabel t_penjadwalan

Akronim : t_penjadwalan.myd

Tipe File : *File Transaksi*

Akses File : *Random*

Panjang Record : 144 Karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.22.

Spesifikasi tabel t_penjadwalan

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id	id	integer	11	<i>Primary key</i>
2	no_penjadwalan	no_penjadwalan	varchar	50	
3	tanggal_dari	tanggal_dari	date		
4	tanggal_sampai	tanggal_sampai	date		
5	tujuan	tujuan	varchar	50	
6	propinsi_id	propinsi_id	integer	11	<i>Foreign key</i>
7	user_id	user_id	integer	11	<i>Foreign key</i>
8	status_id	status_id	integer	11	<i>Foreign key</i>

n. Spesifikasi file t_penjadwalan_detail

Nama Database : perdin

Nama File : Tabel t_penjadwalan_detail

Akronim : t_penjadwalan_detail.myd

Tipe File : *file transaksi*

Akses File : *random*

Panjang Record : 77 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.23.

Spesifikasi tabel t_penjadwalan_detail

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	<i>integer</i>	11	<i>Primary Key</i>
2	jumlah_uangharian	jumlah_uangharian	<i>integer</i>	11	
3	jumlah_uangtransport	jumlah_uangtransport	<i>integer</i>	11	
4	jumlah_uanghotel	jumlah_uanghotel	<i>integer</i>	11	
5	jumlah_representatif	jumlah_representatif	<i>integer</i>	11	
6	penjadwalan_id	penjadwalan_id	<i>integer</i>	11	<i>Foreign Key</i>
7	pegawai_id	pegawai_id	<i>integer</i>	11	<i>Foreign Key</i>

o. Spesifikasi file t_penjadwalan_tmp

Nama Database : perdin

Nama File : tabel t_penjadwalan_tmp

Akronim : t_penjadwalan_tmp.myd

Tipe File : *file transaksi*

Akses File : *random*

Panjang Record : 77 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.24.
Spesifikasi tabel t_penjadwalan_tmp

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	<i>Primary Key</i>
2	jumlah_uangharian	jumlah_uangharian	integer	11	
3	jumlah_uangtransport	jumlah_uangtransport	integer	11	
4	jumlah_uanghotel	jumlah_uanghotel	integer	11	
5	jumlah_representatif	jumlah_representatif	integer	11	
6	penjadwalan_id	penjadwalan_id	integer	11	<i>Foreign Key</i>
7	pegawai_id	pegawai_id	integer	11	<i>Foreign Key</i>

p. Spesifikasi file persetujuan

Nama Database : perdin

Nama File : tabel persetujuan

Akronim : persetujuan.myd

Tipe File : *file transaksi*

Akses File : *random*

Panjang Record : 33 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.25.
Spesifikasi tabel persetujuan

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	<i>Primary Key</i>
2	tanggal	tanggal	date		
3	penjadwalan_id	penjadwalan_id	integer	11	<i>Foreign Key</i>
4	user_id	user_id	integer	11	<i>Foreign Key</i>

q. Spesifikasi *file user*

Nama Database : perdin

Nama File : tabel user

Akronim : user.myd

Tipe File : *file transaksi*

Akses File : *random*

Panjang Record : 62 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.26.

Spesifikasi tabel user

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	<i>Primary Key</i>
2	username	username	varchar	20	
3	password	password	integer	20	
4	pegawai_id	pegawai_id	integer	11	<i>Foreign key</i>

r. Spesifikasi *File user_rule*

Nama Database : perdin

Nama File : tabel user_rule

Akronim : user_rule.myd

Tipe File : *file transaksi*

Akses File : *random*

Panjang Record : 33 karakter

Kunci Field : id

Tabel IV.27.

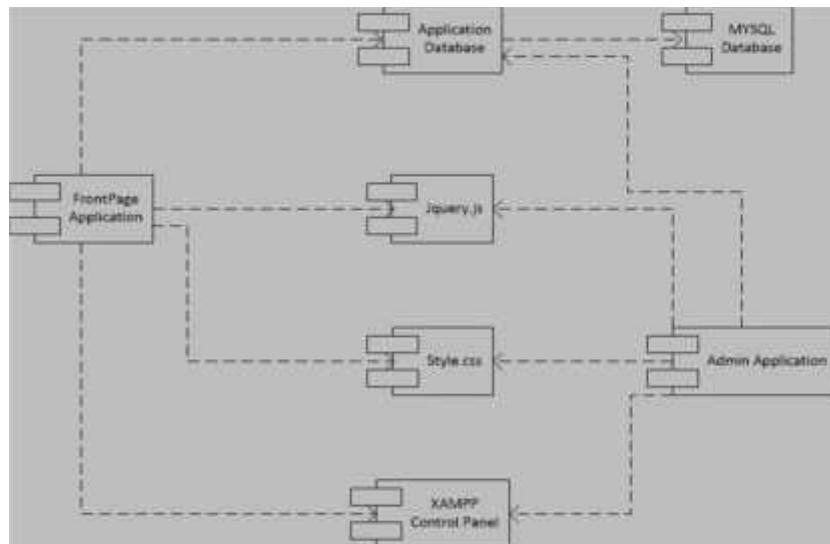
Spesifikasi tabel user_rule

No.	Elemen Data	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	id	id	integer	11	<i>Primary Key</i>
2	user_id	user_id	integer	11	<i>Foreign Key</i>
3	rule_id	rule_id	integer	11	<i>Foreign Key</i>

4.2.2. Software Architecture

A. Component Diagram

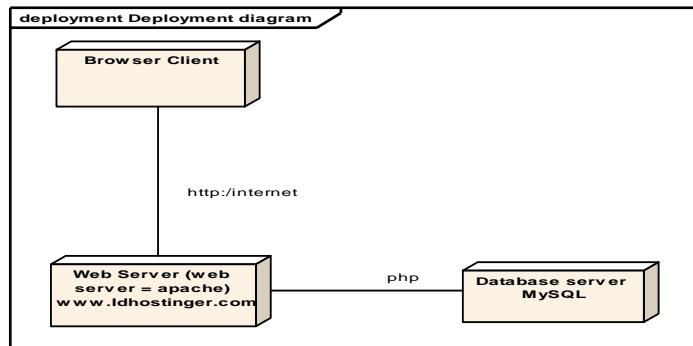
Diagram komponen memperlihatkan organisasi serta kebergantungan sistem atau perangkat lunak pada komponen-komponen yang telah ada sebelumnya.



Gambar IV.16.

Component Diagram

B. Deployment Diagram



Gambar IV.17.

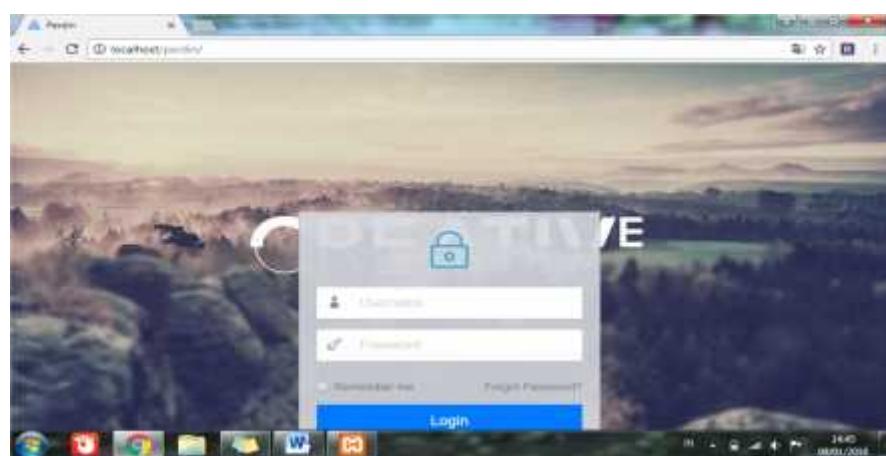
Deployment Diagram

4.2.3. User Interface

user interface atau rancangan layar merupakan salah satu komponen dari sistem yang dirancang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara *user* dan program sistem yang nantinya akan digunakan.

1. Halaman *login*

Halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk *login user* berguna untuk proses masuk kedalam ruang admin dan ruang pegawai.

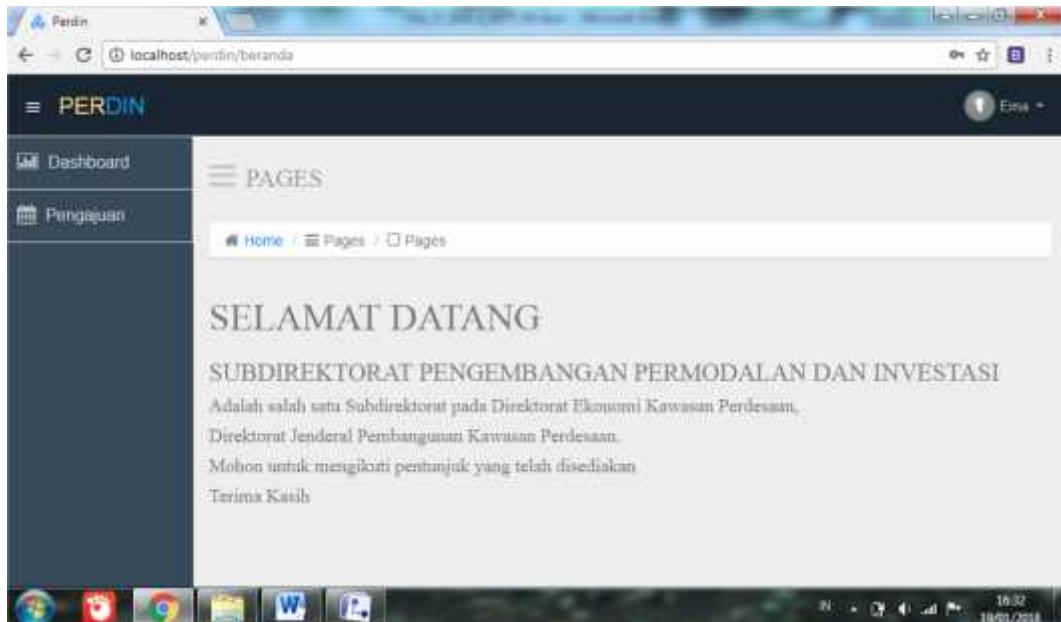


Gambar IV.18.

Halaman *login*

2. Halaman Front-Page User

Halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk *font-page atau halaman depan.*



Gambar IV.19.

Halaman *Front-Page User*

2. Halaman admin

Halaman ini berfungsi sebagai halaman untuk mengedit dan *input* data pegawai serta dapat melihat jadwal perjalanan dinas.

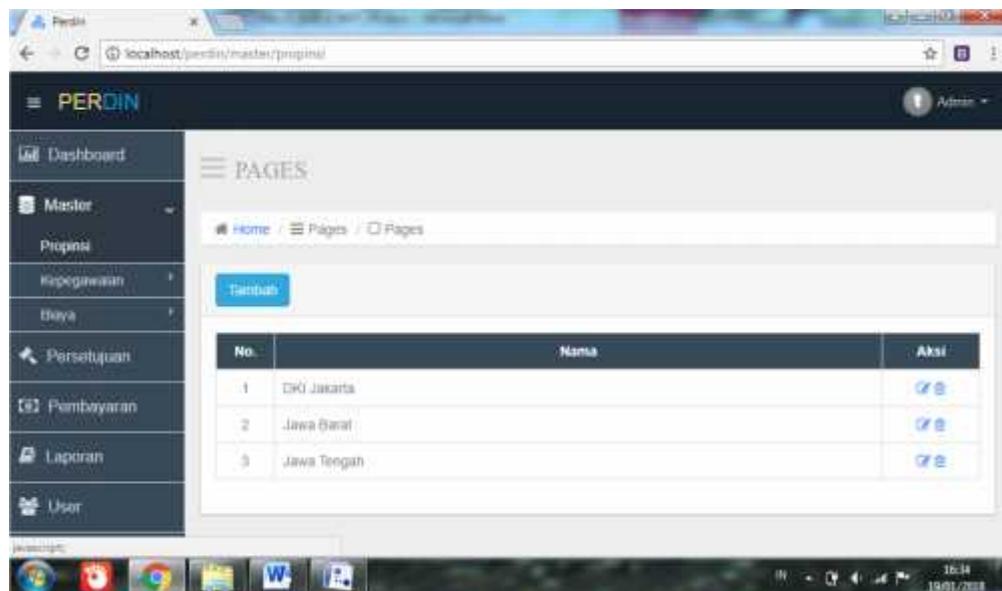


Gambar IV.20.

Halaman admin

3. Halaman Master

Halaman ini berfungsi sebagai halaman yang berguna untuk *user* memberikan informasi biaya-biaya perjalanan dinas

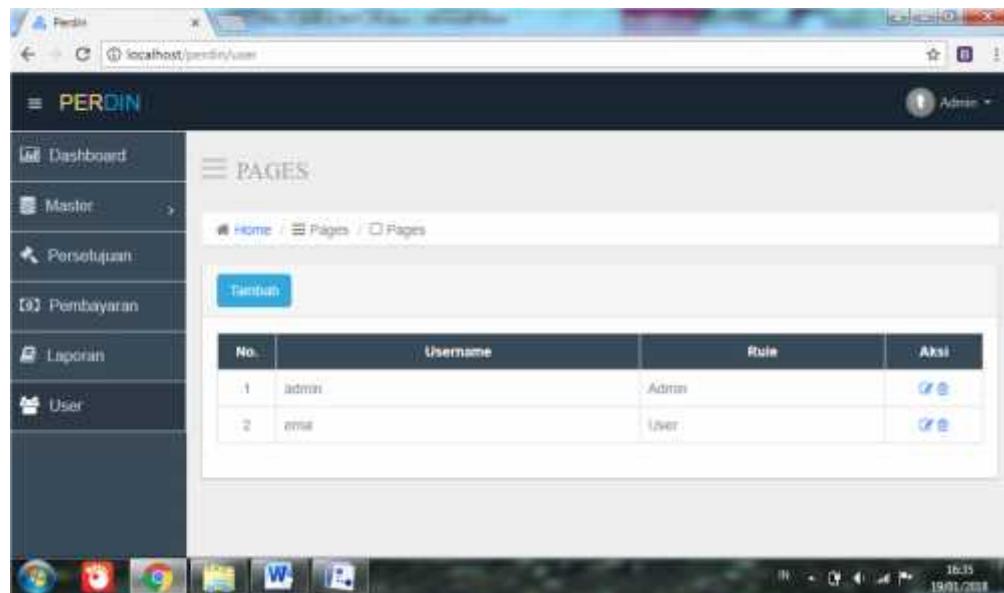


Gambar IV.21.

Halaman Master

4. Halaman User

Halaman ini berfungsi sebagai halaman user yang akan mengakses website ini, yang bisa ditambah ataupun dikurangi sesuai dengan lebutuhan.

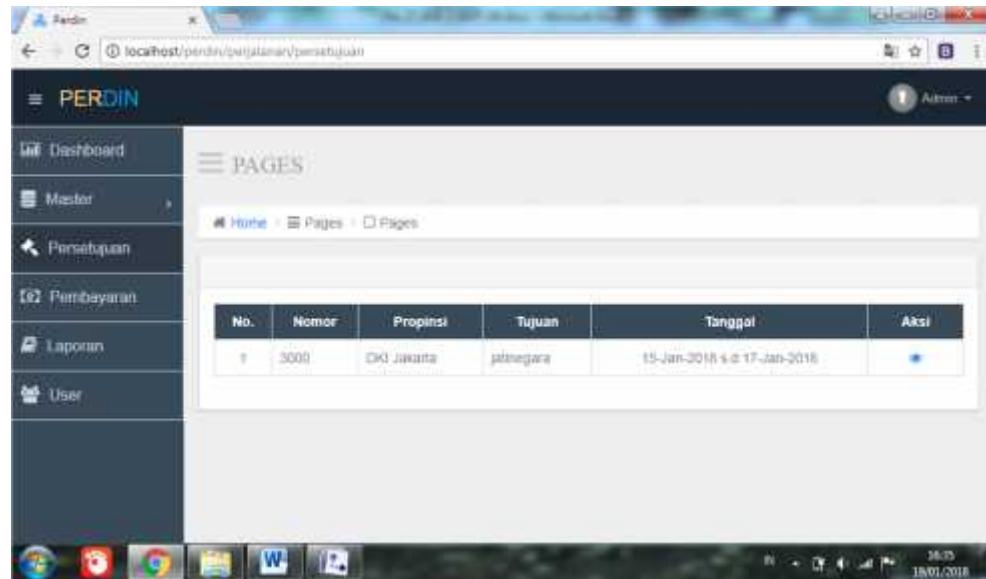


Gambar IV.22.

Halaman *User*

6. Halaman Persetujuan

Halaman ini berfungsi sebagai halaman admin untuk melihat dan memverifikasi data dan menyetujui pengajuan perjalanan dinas yang telah diajukan pegawai atau user.

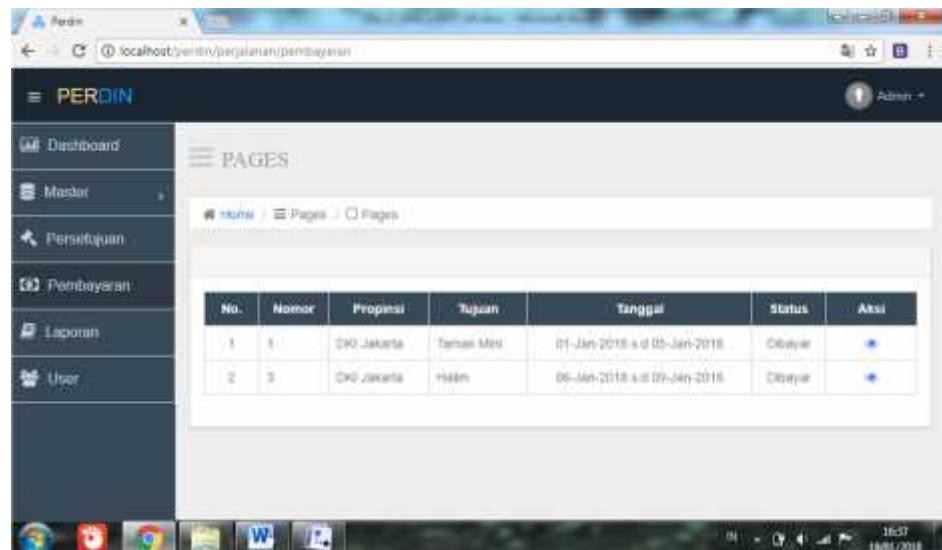


Gambar IV.35.

Halaman Persetujuan

7. Halaman Pembayaran

Halaman ini berfungsi sebagai apabila perjalanan dinas disetujui maka dilakukan pembayaran dan mencetak kwitansi pembayaran.



Gambar IV.24.

Halaman Pembayaran

4.3. Code Generation

1. Form Cek Login

```
<?php

class Login extends Umum

{
    public function __construct()
    {
        parent::__construct();
    }

    public function index()
    {
        $this->loadView();
    }

    public function proses_masuk()
    {
        $username = $_POST['username'];
        $password = $_POST['password'];
        $this->db->select( 'user.*', user_rule.rule_id' );
        $this->db->join( 'user_rule', 'user_rule.user_id = user.id', 'LEFT' );
        $this->db->where( 'username', '=', $username );
        $this->db->where( 'password', '=', $password );
        $result = $this->db->get_row( 'user' );
        if ( $result )
    }
}
```

```

{

$rule = ! empty( $result->rule_id ) ? $result->rule_id : '1'; // Default rule

admin

$data = [ 'id' => $result->id, 'username' => $result->username, 'rule' =>

$rule ];

$set = $this->session->set( $data );

if ( $set )

{

    redirect( 'home' );

}

else

{

    redirect( 'login' );

}

else

{

    redirect( 'login' );

}

public function proses_keluar()

{

    $this->session->destroy();

    redirect( 'login' );
}

```

```

    }
}


```

2. Form Index User

```
<?php
```

```

class Home extends Umum
{
    public function __construct()
    {
        parent::__construct();
    }

    public function index()
    {
        $this->loadView();
    }
}


```

3. Form Umum

```
<?php
```

```

class Home extends Umum
{
    public function __construct()
    {
        parent::__construct();
    }

    public function index()
    {
        $this->loadView();
    }
}


```

```

    }

}
```

4. Form Detail Pengajuan

```

<?php

class User extends Umum

{
    public function __construct()

    {
        parent::__construct();

    }

    public function index()

    {
        $this->db->select( 'user.id, user.username, rule.nama AS rule' );

        $this->db->join( 'user_rule', 'user_rule.user_id = user.id' );

        $this->db->join( 'rule', 'rule.id = user_rule.rule_id' );

        $data['datatable'] = $this->db->get_result( 'user' );

        $data['create']   = site_url( $this->site . '/create' );

        $data['edit']     = site_url( $this->site . '/edit' );

        $data['delete']   = site_url( $this->site . '/delete/' );

        $this->loadView( $data );
    }

    public function create()

    {
```

```

$data['dropdown_pegawai'] = $this->dropdown_pegawai_notIn();

$data['dropdown_rule']   = $this->dropdown_rule();

$data['action']          = site_url( $this->site . '/save' );

$this->loadView( $data );

}

public function save()

{

    $pegawai      = $_POST['pegawai'];

    $username     = $_POST['username'];

    $password     = $_POST['password'];

    $rule         = $_POST['rule'];

    /* User */

    $this->db->select_max( 'id' );

    $q = $this->db->get_row( 'user' );

    $max_id       = ! empty( $q->id ) ? ($q->id + 1) : 1;

    $data['id']    = $max_id;

    $data['username'] = $username;

    $data['password'] = $password;

    $data['pegawai_id'] = $pegawai;

    $this->db->insert( 'user', $data );

    /* User_rule */

    $this->db->select_max( 'id' );

    $q = $this->db->get_row( 'user_rule' );

    $max_id_rule   = ! empty( $q->id ) ? ($q->id + 1) : 1;

```

```

$data_2['id']      = $max_id_rule;
$data_2['user_id'] = $max_id;
$data_2['rule_id'] = $rule;
$this->db->insert( 'user_rule', $data_2 );
redirect( $this->site );
}

public function edit($id)
{
    $this->db->select( 'user.*', 'user_rule.rule_id' );
    $this->db->join( 'user_rule', 'user_rule.user_id = user.id' );
    $this->db->where( 'user.id', '=', $id );
    $q = $this->db->get_row( 'user' );
    if( $q )
    {
        $data['id']      = $q->id;
        $data['pegawai'] = $q->pegawai_id;
        $data['username'] = $q->username;
        $data['rule']     = $q->rule_id;
        $data['dropdown_pegawai'] = $this->dropdown_pegawai_notIn(
            $data['pegawai'] );
        $data['dropdown_rule'] = $this->dropdown_rule( $data['rule'] );
        $data['action'] = site_url( $this->site . '/update' );
        $this->loadView( $data );
    }
}

```

```

else

{
    redirect( $this->site );

}

public function update()

{
    $id      = $_POST['id'];

    $pegawai   = $_POST['pegawai'];

    $username   = $_POST['username'];

    $password   = $_POST['password'];

    $rule      = $_POST['rule'];

/* User */

    $data['username'] = $username;

    $data['pegawai_id'] = $pegawai;

    if( ! empty( $password ) )

    {
        $data['password'] = $password;
    }

    $this->db->where( 'user.id', '=', $id );

    $this->db->update( 'user', $data );

/* User_rule */

    $data_2['rule_id'] = $rule;

    $this->db->where( 'user_rule.user_id', '=', $id );
}

```

```

$this->db->update( 'user_rule', $data_2 );

redirect( $this->site );

}

public function delete($id)

{

$this->db->where( 'user_rule.user_id', '=', $id );

$this->db->delete( 'user_rule' );

$this->db->where( 'user.id', '=', $id );

$this->db->delete( 'user' );

redirect( $this->site );

}

protected function dropdown_pegawai_notIn($val = "")

{

$html = '<option value="">-- Pilih Pegawai --</option>';

if( ! empty( $val ) )

{

$this->db->where( 'm_pegawai.id', 'NOT IN', '(SELECT user.pegawai_id

FROM user WHERE user.pegawai_id NOT LIKE '. $val .')');

}

else

{

$this->db->where( 'm_pegawai.id', 'NOT IN', '(SELECT user.pegawai_id

FROM user WHERE user.pegawai_id)' );

}

```

```
$list = $this->db->get_result( 'm_pegawai' );  
  
if( $list )  
  
{  
  
foreach ($list as $key => $value)  
  
{  
  
$html .= '<option value="'. $value->id .'" '. ($value->id == $val ?  
'selected' : ''). '>'. $value->nama .'</option>';  
  
}  
  
}  
  
return $html;  
  
}  
  
}
```

4.4. Testing

1. Form Login User

Tabel IV.28.

Hasil Pengujian Black Box Testing Form Login User

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan semua isian data <i>login</i> untuk <i>username</i> dan <i>password</i> lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Harap isi bidang ini”	Sesuai harapan	Valid
2	Mengisi data <i>login user</i> untuk <i>username</i> , lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (erna) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Harap isi bidang ini”	Sesuai harapan	Valid
3	Mengisi data <i>login user</i> untuk <i>password</i> , lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (erna)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Harap isi bidang ini”	Sesuai harapan	Valid
4	Menginput semua isian data <i>login</i> untuk <i>user</i> dengan <i>username</i> benar <i>password</i> salah , lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (erna) <i>Password:</i> (salah)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Kata sandi salah”	Sesuai harapan	Valid
5	Menginput semua isian data <i>login</i> untuk <i>user</i> dengan <i>username</i> salah <i>password</i> benar,	<i>Username:</i> (salah) <i>Password:</i> (erna)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal	Sesuai harapan	Valid

	lalu klik ‘Login’		muncul dialog “Nama Pengguna Tidak diketemukan”		
6	Menginput semua isian data <i>login</i> untuk user dengan benar, lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (erna) <i>Password:</i> (erna)	Sistem akan menerima akses <i>login</i> dan menampilkan halaman beranda <i>User</i>	Sesuai harapan	Valid

2. *Form Login Admin*

Tabel IV.29.

Hasil Pengujian *Black Box Testing Form Login Admin*

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan semua isian data <i>login</i> untuk <i>username</i> dan <i>password</i> lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Harap isi bidang ini”	Sesuai harapan	Valid
2	Mengisi data <i>login</i> admin untuk <i>username</i> , lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (admin) <i>Password:</i> (kosong)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Harap isi bidang ini”	Sesuai harapan	Valid
3	Mengisi data <i>login</i> admin untuk <i>password</i> , lalu klik ‘Login’	<i>Username:</i> (kosong) <i>Password:</i> (admin)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Harap isi bidang ini”	Sesuai harapan	Valid

4	Menginput semua isian data <i>login</i> untuk admin dengan username benar <i>password</i> salah , lalu klik ‘ <i>Login</i> ’	<i>Username:</i> (admin) <i>Password:</i> (salah)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Kata sandi salah”	Sesuai harapan	Valid
5	Menginput semua isian data <i>login</i> untuk admin dengan username benar <i>password</i> salah , lalu klik ‘ <i>Login</i> ’	<i>Username:</i> (salah) <i>Password:</i> (123456)	Sistem akan menolak akses <i>login</i> dan akan kembali ke halaman awal muncul dialog “Nama Pengguna Tidak Ditemukan”	Sesuai harapan	Valid
6	Menginput semua isian data <i>login</i> untuk admin dengan benar, lalu klik ‘ <i>Login</i> ’	<i>Username:</i> (admin) <i>Password:</i> (123456)	Sistem akan menerima akses <i>login</i> dan menampilkan halaman beranda admin	Sesuai harapan	Valid

3. *Form* Permohonan perjalanan dinas

Tabel IV.30.

Hasil Pengujian *Black Box Testing* *Form* Permohonan perjalanan dinas

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Melihat status penjadwalan dinas pegawai, lalu Klik ‘tambah’	Action : Klik Tambah	Sistem akan menampilkan form tambah pengajuan perjalanan dinas	Sesuai harapan	Valid
2	Mengisi satu per satu isian pada formulir tambah perdin namun ada kolom isian yang belum diisi lalu klik ‘simpan’	Action : Klik Simpan	Sistem akan menolak akses permintaan simpan/save dan menampilkan pesan “Lengkapi isian”	Sesuai harapan	Valid

3	Mengisi satu per satu isian pada formulir tambah perdin klik ‘simpan’	Action : Klik Simpan	Sistem akan akses permintaan simpan/save dan menampilkan pesan “Data berhasil disimpan”	Sesuai harapan	Valid
---	---	----------------------------	---	----------------	-------

4.5. *Support*

4.5.1. Publikasi Web

1. Pembuatan atau Registrasi *Hosting* dan Domain

Diperlukannya domain adalah untuk mengidentifikasi alamat *server* komputer. Pembuatan domain diperlukan dalam proses pengalamatan halaman *website*.

Domain akan memberikan kemudahan pengguna internet untuk melakukan akses ke *server* dan memudahkan mengingat *server* yang dikunjungi dibandingkan harus mengingat sederetan angka-angka *IP Address*. Cara pembuatan atau registrasi hosting dan domain ini dengan mengunjungi *official set* www.masterweb.net. Tentunya kita harus *login* terlebih dahulu menggunakan email dan *password* yang sudah kita buat di Masterweb. Apabila belum mempunyai akun kita diwajibkan untuk registrasi terlebih dahulu.

2. Konfigurasi Basis Data (*Database*)

Dalam konfigurasi *database* untuk *website* Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi kita *setting database* tersebut melalui *cPanel* Masterweb dengan cara *upload file database MySQL* yang sebelumnya sudah kita buat di PhpMyAdmin pada menu *Database*.

3. Publikasi *website ke hosting*

Untuk publikasi *website* ke *hosting* dapat dilakukan pada menu file yang ada di www.masterweb.net. Pada menu file terdapat file manajer yang akan digunakan untuk *upload* file aplikasi *web* yang sudah kita buat dalam bentuk zip.

4. Biaya *Hosting*

Adapun biaya yang dikeluarkan untuk *web hosting* di www.masterweb.net adalah gratis, baik itu dari pembuatan domain ataupun juga pada saat *hosting* sebuah *website*.

4.5.2. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Adapun spesifikasi minimal *hardware* dan *software* yang digunakan untuk mendukung sistem yang akan diusulkan sebagai berikut :

Tabel IV.31.

Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Kebutuhan	Keterangan
Sistem Operasi	Windows XP
<i>Processor</i>	Intel(R) Core 2 duo (Pentium III 500 Mhz)
RAM	2 GB
<i>Harddisk</i>	10 giga
CD-ROM	DVD writing and reading
Monitor	16:9 Ratio LCD
<i>Keyboard</i>	86 Keys
Printer	Hp LaserJet Pro MFP M125a
<i>Mouse</i>	Standar
<i>Browser</i>	Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera
<i>Software</i>	Adobe Dreamweaver, Php Myadmin

4.6. Spesifikasi Dokumen Sistem Usulan

- a. Nama Dokumen : Daftar Nominative
Fungsi : Sebagai dokumen spesifikasi data pengajuan perjalanan dinas yang
Sumber : Pegawai
Tujuan : Admin
Media : Tampilan
Frekuensi : Setiap akan melakukan permintaan perjalanan dinas
Format : Lampiran B1
- b. Nama Dokumen : Kwitansi Rampung
Fungsi : Sebagai bukti laporan bahwa perjalanan dinas disetujui dan dibayarkan sesuai pengajuan
Sumber : Admin
Tujuan : Pegawai
Media : Tampilan
Frekuensi : Setiap Perjalanan dinas di setujui
Format : Lampiran B2

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah penulis lakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang penulis dapatkan adalah :

1. Pembuatan aplikasi *website* ini dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Sub Direktorat Pengembangan Permodalan dan Investasi dalam melakukan peningkatan efektifitas pelayanan perjalanan dinas.
2. Dengan adanya Sistem Informasi ini perjalanan dinas pegawai dapat terkontrol dengan baik.
3. Mengurangi biaya operasional dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk melakukan pengajuan perjalanan dinas.
4. Meningkatkan kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang sudah terkomputerisasi.
5. Dengan sistem informasi perjalanan dinas seperti ini dapat mengubah kinerja Sub Direktorat menjadi lebih baik dan lebih profesional dalam aktivitasnya.

5.2 Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem ini, dan untuk pengembangan selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Penulis berharap agar sistem informasi perjalanan dinas yang telah dirancang oleh penulis dapat dikembangkan kedepannya dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi karena kesalahan manusia atau *human error*.
2. Melakukan pelatihan bagi admin yang akan menggunakan sistem informasi ini, sehingga akan lebih mudah mengoperasikannya serta meminimalisir terjadinya *human error* atau kesalahan penginputan yang dilakukan oleh admin.
3. Melakukan jadwal *Maintenance web* secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan agar *file-file* laman berfungsi secara normal sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, 2010. Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak. Jakarta : Media Kita
- Genuisa.Agunta dan Febriliyan Samopa. 2013. Pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (SIPD-Kanwil DJPBN). Surabaya: Jurnal Teknik Pomits Vol.2 No.2. ISSN (print)2301-9271. ISSN (Online) 2337-3539
- Hidayat, Rahmat. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hutahaean, Japerson. 2015. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : Deepublish
- Kusrini.2008.Strategi perancangan dan pengelolaan basis data.Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Muhammad Muslihudin dan Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi menggunakan Model Terstruktur dan UML. Jakarta : ANDI Offset
- Mulyani, Sri. 2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung : Abdi Sistematika
- Nurcahyo.Widyat dan Yumniati Agustina. 2012. Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Manajemen Perjalanan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Jakarta: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.11 No.1 61-70
- Oktaviani.Iis dan Asri Mulyani.2016.Pengembangan Aplikasi Surat Perjalanan Dinas (SPPD) Berserta Rincian Perjalanan Dinas Di Badan Koordinasi Pemerintahan dan Pembangunan Wilayah IV Kabupaten Garut.Garut:Jurnal Algoritma Vol.13 No. 1 ISSN:2302-7339.
- Simarmata,Janer. dan Iman Paryudi. 2012.Basis Data.Yogyakarta:Andi Publisher.
- Sukamto,Rosa Ariani dan Shalahuddin. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika
- Utama.Yadi. 2011. Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Infomasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Palembang: Jurnal Sistem Informasi (JSI) Vol. 3 No. 2 ISSN (print) 2085-1588 ISSN (Online) 2355-4614
- Utomo,Teguh wahyu (Penterjemah).2009. E-learning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet.Yogyakarta:Baca!.
- Widianti,Sri.2009.Pengantar Basis Data.Jakarta:Fajar
- Winarno,Ali Zaki dan Smitdev Community.2013.Buku Sakti Pemrograman Php.Jakarta:PT.Elex Media Komputindo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

Nama : Erna Rokhayati
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11170034
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 14 April 1991
Alamat Lengkap : Kp. Pulo Jahe RT. 001/05 Kel. Jatinegara Kec. Cakung, Jaktim, Provinsi DKI Jakarta
Telepon : 085771440796
Email : r.erna.3r@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Parang 1, Magetan Jawa Timur, lulus tahun 2004.
2. SMPN 1 Magetan Jawa Timur, lulus tahun 2007.
3. SMAN 1 Magetan, Jawa Timur, lulus tahun 2010.
4. AMIK Bina Sarana Informatika, lulus tahun 2015

C. Riwayat Pengalaman Berorganisasi / Pekerjaan

1. Tenaga Penunjang Pada Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Kawasan Perdesaan dan Transmigrasi tahun 2015 sampai dengan sekarang.
2. Staf Administrasi & Produksi pada KJPP Karmanto & rekan 2011 sampai dengan 2015.

Jakarta, 10 Januari 2018

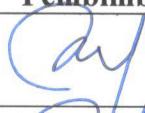
Saya yang bersangkutan,




Erna Rokhayati

	LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER NUSA MANDIRI
---	---

NIM : 11170034
 Nama Lengkap : Erna Rokhayati
 Dosen Pembimbing I : Adjat Sudrajat, M.Kom
 Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi

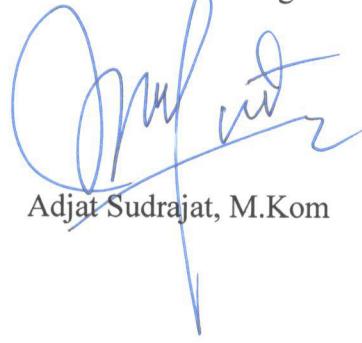
No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	26 September 2017	Bimbingan Perdana, Periksa Judul dan Jurnal	
2	18 Oktober 2017	Acc Judul dan Jurnal, Periksa Bab I dan Periksa Bab II	
3	14 November 2017	Acc Bab I dan Periksa Bab II	
4	21 November 2017	Acc Bab II dan Periksa Bab III	
5	28 November 2017	Acc Bab III dan Periksa Bab IV	
6	5 Desember 2017	Acc Bab IV dan Periksa Bab V	
7	14 Desember 2017	Acc Bab V dan Periksa Keseluruhan	
8	10 Januari 2018	Acc Cover dan Daftar Sidang	

Catatan untuk Dosen Pembimbing I

Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 26 September 2017
- Diakhiri pada tanggal : 10 Januari 2018
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 pertemuan

Disetujui oleh,
 Dosen Pembimbing I


 Adjat Sudrajat, M.Kom



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN

DIREKTORAT PEMBANGUNAN EKONOMI KAWASAN PERDESAAN

Jalan Taman Makam Pahlawan Kalibata No. 17 Jakarta Selatan 12740

Telepon 021-7989924 Faximile 021-7974488

www.kemendesa.go.id

Nomor : 208.I/Subdit.3/DPKP.3/11/2017

Jakarta, 10 November 2017

Perihal : Surat Keterangan Riset/PKL

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Widjanarko Ekayanto, MM

Jabatan : Kepala Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi

Dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Erna Rokhayati

NIM : 11170034

Universitas : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Nusa Madiri

Program Studi : Sistem Informatika

Adalah benar telah melakukan riset/PKL pada Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi, Direktorat Pembangunan Ekonomi Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan 1 November 2017, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Subdirektorat
Pengembangan Permodalan dan Investasi,



Drs. Widjanarko Ekayanto, MM
19650913 199103 1 001

DAFTAR NOMINATIF

NOMOR DIPA	067/04.1.35045/2017-TANGGAL 7 APRIL 2017
JUMLAH ORGANISASI	04
SATUAN KERJA	350453
PROGRAM	067
KEGIATAN	3489
SUB KEGIATAN	5489001
MAB	524111
TELAKUAN DAN TINGKAM	12.50 14 Jan 2017

1. NUSA TENGGARA TIMUR

NO	MAMA	JADWAL PERJALANAN			UANG HAJAHAN			TIKET PESAWAT			HAYA REPRESENTATIF			HAYA PENGETAHAN			TOTAL	GIR
		TUJUAN	TANGGAL	RABU	RP.	RUMAH	TIKET PP	TARIK JAKARTA	SEWA KENDARAAN	JUMLAH	HARI	RP.	TIMBANG	HARI	RP.	JUMLAH		
1	Ardia Ika B	km. Malang	12/14 April 2017	3	410.000	1.230.000	-	-	455.050	2.105.000	2.520.000	-	-	2	561.000	1.125.000	4.882.000	11
2	Joko Baryanti			3	410.000	1.230.000	-	-	435.050	-	436.000	-	-	2	561.000	1.125.000	2.782.000	11
3	M. Guniar Putriyono			3	410.000	1.230.000	-	-	426.000	-	-	-	-	2	361.000	1.115.000	2.782.000	11
	JUMLAH									3.378.050					3.378.000		10.446.600	

10.446.600

Lampiran A.2. Lembar Kuitansi Rampung

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DESA TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN JALAN TMP KALIHATA NO. 17 JAKARTA SELATAN 12740</p>		
<p>Nomor KKII : 5409.001.052.D.524111 Kode Mata Anggaran : Tahun Anggaran : 2017</p>			
KUITANSI			
<p>Sudah terima dari : Sather Direkturat Jenderal Penghanginan Kawasan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Desa tertinggal dan Transmigrasi. Sebesar : Rp. 8.587.500 Terdiri dari : Delapan Juta Lima Ratus Duaipun Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah Dalam Rangka Dukungan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Inisiatif Provinsi Dalam Kawasan Perdesaan (% PROKADES) Berdasarkan Surat Perintah dari : Direktorat Penghanginan Ekonomi Kawasan Perdesaan Tanggal : 6 April 2017, Nomor : 119/ET/DPKP.3/D/2017</p>			
RINCIAN PERHITUNGAN PERJALANAN DINAS			
NO.	PERINCIAN BIAYA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Biaya Tiket Pesawat Jakarta - Timor Leste (Nusa Tenggara Timur)	Rp. 2.612.000	
2	Biaya Tiket Pesawat Timor Leste (Nusa Tenggara Timur) - Denpasar	Rp. 1.460.000	
3	Biaya Tiket Pesawat Denpasar - Jakarta	Rp. 1.091.500	
4	Uang Harian Nusa Tenggara Timur 2 hari x Rp. 430.000	Rp. 860.000	
5	Uang Harian Bali 1 hari x Rp. 430.000	Rp. 430.000	
6	Biaya Penginapan Nusa Tenggara Timur 3 hari x Rp. 550.000	Rp. 1.650.000	
7	Biaya Penginapan Bali 1 hari x Rp. 550.000	Rp. 550.000	
8	Transport ke Bandara Jakarta PP 2 hari x Rp. 213.000	Rp. 426.000	
JUMLAH		Rp. 8.587.500	
Terdiri dari :	Delapan Juta Lima Ratus Duaipun Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah		

(Jakarta, 17 April 2017)

Yang bertanggung jawab,



Faried Fadillah, SE
SEK. -

LUNAS DIBAYAR
Tanggal:

Mengakta/ Setuju Diketahui:
Penulis Pembuat Komitmen 3

Berdasarkan Pengeluaran
Sather Ditjen Penghanginan Kawasan Perdesaan

YODI BOKO BINTORO, S.TP., M.Si
NIP. 198209142001121003

M. ANIM, ST., M.Si
NIP. 197709122011021001

Lampiran B.1. Lembar Daftar Nominative

Nama Pegawai	Uang Harian			Biaya Transport			Biaya Hotel			Biaya Representatif			Sub Total
	Hari	Rp.	Jumlah	Hari	Rp.	Jumlah	Hari	Rp.	Jumlah	Hari	Rp.	Jumlah	
Drs. Widjanarko Elsayantio	5	100.000	500.000	50.000	4	150.000	600.000	5	0	0	0	0	1.150.000
Drs. Widjanarko Elsayantio	5	100.000	500.000	50.000	4	150.000	600.000	5	25.000	125.000	5	125.000	1.275.000

Lampiran B.2. Lembar Kuitansi Rampung

RINCIAN PERHITUNGAN PERJALANAN DINAS

No.	Perincian Biaya	Jumlah (Rp.)	Keterangan
1	Transport	100.000	
2	Uang Harian	1.000.000	
3	Biaya Penginapan	1.200.000	
4	Biaya Representatif	125.000	
JUMLAH		2.425.000	
Terbilang:		dua juta empat ratus dan dua puluh lima ribu rupiah	

Yang bepergian,